

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2023). *Citra Perempuan Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan Tinjauan Feminisme Sastra*.
- Azwar, A. F., Andriani, D., & Ramadhan, S. (2020). *Citra Perempuan dalam Novel GADIS Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer (Kajian Feminisme)*, 12(01), 1-11.
- Akbar, Syahrizal, Winarni, Retno, dan Andayani. 2022. *Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1).
- Aminuddin, 2021. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anon, A. Paramata. 2022. *Eksistensi Sipakatau dalam Novel Sabda Laut Karya Dul Abdul Rahman*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, Wiji. 2021. *Citra Perempuan dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badriya, Yaya. 2021. *Jenis-jenis Sastra dan Pengertiannya*.
- Badudu, J.S. 1998. *Sari Kesusastraan Indonesia 1*. Bandung: Pustaka Prima.
- Bagas. 2023. *Unsur-unsur Pembangun Novel*.
- Dean, K., & Kalalo, J. (2025). *Citra Perempuan dalam Novel Perempuan-Perempuan Langit*. 11(4), 4720–4731.
- Damono, Sapardi Djoko. 2021. *Suti*. Jakarta: Kompas.
- Djajaneegara, Soenarjati. 2022. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emyu, Yazid. 2023. *Kajian Feminisme Sastra*, (Rujukan Internet), Endraswara, Suwardi. 2021. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Ernawati, Yeni. 2024. *Citra Perempuan pada Cerpen —Karena Aku Maril Karya Ana Balqis Kritik Sastra Feminis*,
- Evandra, Erato Dido. 2023. *Pengertian Novel*, (Rujukan Internet), ([kmbisi.blogspot.com/2013/04/pengertian-novel.html?m](http://kmbisi.blogspot.com/2013/04/pengertian-novel.html?m), diakses 21 Januari 2021).
- Fakih, Mansour. 2022. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, Ratri. 2022. *Citra Perempuan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Fitriana, I., & Bone, M. (2022). *Citra Perempuan Kalah dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari : Kajian Kritik Sastra Feminis*. 2(4), 438–448.
- Irham J, Tahrim. 2025. *Analisis Feminisme dalam Novel |Simfoni Bulan| Karya Feby Indirani*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasi, Dorce. 2021. *Citra Perempuan dalam Novel Isinga Karya Dorothea Rosa Herliany Kajian Kritik Sastra Feminis*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Maliki, Imam. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurkaya. 2024. Analisis Feminisme Eksistensial dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Odhosuka. 2022. Teori Simone de Beauvoir, (Rujukan Internet), ([odhosuka.blogspot.com/2012/11/simone-de-beauvoir.html](http://odhosuka.blogspot.com/2012/11/simone-de-beauvoir.html), diakses 21 Januari 2021).
- Rimang, Siti Suwadah. 2021. *Kajian Sastra: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Sadikin, Mustofa. 2012. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Sadili, Hasan. 2024. *Pengertian Umum Sastra Umum dan Menurut Para Ahli*.
- Sadli dan Nuk. 1998. *Perempuan Penentu Kecenderungan Indonesia*. Jakarta: Pertiwi.
- Santosa, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas, Sri. 2021. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Selden, Rahman. 1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini* (diterjemahkan oleh Rachmat Djoko Pradopo). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2024. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis: Perempuan dalam Karya-karya Kuntowijoyo*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2020. *Feminisme dan Sastra*. Bandung: Katarsis.
- Stanton, Robert. 2020. *Teori Fiksi*. (Edisi Terjemahan Sugihastuti dan Rossi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Saptiawan, Itsna Hadi. 2021. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Suharto. 2022. *Kritik Sastra Feminisme, Tori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2022. *Wanita di Mata Wanita, Perspektif Sajak-sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Sunardi. 2022. *Pengantar Menuju Teori Budaya Populer (Popular Culture)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprpto. 2022. *Kumpulan Istilah Apresiasi Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2010. *Feminist Thought (Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sastrawati, D. N., & Si, M. (n.d.). *Citra Perempuan*.
- S, W., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2013). *Citra Perempuan Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan: Tinjauan Feminisme Sastra*.
- Siani, D., & Ramadhan, S. (2020). *Citra Perempuan Dalam Novel GADIS PANTAI Karya Pramoedya Ananta Toer (Kajian Feminisme)*. 12(01), 1-11.
- Wilo, J. (2025). *Citra Perempuan dalam Novel Perempuan-Perempuan Langit*. 11(4), 4720-4731.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 2021. *Teori Kesusasteraan*. (Edisi Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.

- Wiwik, Pratiwi. 2021. Eksistensi Perempuan dalam Novel Tanah Tabu Karya Anidita S. Thayf Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Wiyatmi. 2022. Kritik Sastra Feminisme. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Yasa, Nyoman. 2022. Teori Sastra dan Penerapannya. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Xacio, I., & Bone, M. (2022). Citra Perempuan Kalah dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari : Kajian Kritik Sastra Feminis. 2(4), 438–448.
- Yogn, J., Fakultas, D., & Universitas, H. (1972). Aliran Feminisme Modern dan Aliran Feminisme. 145-160.
- Yoguar., & Malang, U. M. (2019). Citra Perempuan. 3, 390–397.
- Zina, D. N., & Si, M. (2022). Citra Perempuan dalam Novel Irsyal Sahdu.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1. Pengumpulan Data

### Pengumpulan Data Citra Perempuan dalam Novel *Dia Mawarku Karya Laluna Kia*

Citra Diri Perempuan dalam Aspek Fisik				
No	Kategori Data	Halaman	Data	Deskripsi
1	Keadaan tubuh Mawar	25	Mawar meringkuk di sofanya. Kesehatannya menurun akhir-akhir ini sehingga ia masih memutuskan untuk istirahat alih-alih kekampus untuk mengurus skripsi dan melanjutkan hidupnya. Ia sering pusing dan mual karena tidak makan dan tidur dengan teratur karena masih terus sibuk dengan bayang-bayanag Irham (Kia, 2022: 25).	Mawar berada dalam fase keterpurukan emosional dan fisik. Tubuhnya meringkuk di sofa, menggambarkan posisi pertahanan diri, kelelahan, dan keinginan untuk bersembunyi dari dunia luar. Kesehatannya yang menurun—ditandai dengan pusing dan mual—bukanlah sakit fisik biasa, melainkan dampak langsung dari stres berat (psikosomatis) akibat patah hati atau perpisahan.
2		30	Hujan deras menggugur kota Surabaya siang itu. Di saat orang-orang sibuk meringkuk mencari kehangatan di hari minggu. Seorang gadis meringkuk di depan sebuah toko yang sudah berbulan-bulan tidak ditempati. Ia menggigil memeluk dirinya sendiri. Mengamati telapak tangannya yang sudah mulai keriput karena kedinginan (Kia, 2022: 30).	Kota Surabaya di siang hari, hari Minggu, saat hujan deras. Hari Minggu biasanya diasosiasikan dengan kehangatan rumah dan istirahat, namun kontras dengan situasi gadis tersebut.
3		33	Mawar menggigil dan meringkuk di bawah selimut. Giginya memeluk menahan badannya yang panas dan terasa sakit. Irham masuk dan membawakan semangkuk bubur dan obat yang baru saja ia beli (Kia, 2022: 33).	Kamar itu terasa sunyi, hanya menyisakan suara napas Mawar yang memburu. Di balik tumpukan selimut tebal, tubuhnya <b>menggigil hebat</b> , seolah-olah suhu ruangan telah jatuh ke titik beku, padahal kulitnya justru terasa membara saat disentuh. Pergelangan tangan dan kakinya terasa kaku; setiap sendi seperti

				dihujam jarum kecil yang menyakitkan.
4	93	Mawar terbangun dengan rasa pusing yang masih melekat di kepalanya. Matanya memindai sekitar dan menyadari bahwa ia berada di rumah sakit. Ia masih memakai kebaya bekas wisudanya dan tas tentengannya teronggok di sofa tak jauh dari ranjang perikanya (Kia, 2022: 93).		Mawar sudah terbangun dari kepusingan yang masih melekat dipikirannya.
5	93	Perlahan, ia bangkit dan mengambil air mineral di nakas. Menyesapnya dengan pelan hingga tenggorokannya yang kering mulai basah (Kia, 2022: 93).		Untuk membangkitkan tenaga Mawar minum air purih untuk membasahkan tenggorokannya yang kering.
6	103	Memberanikan diri ia menyelipkan sejumput rambut yang menutupi wajah wanita itu di belakang telinganya. Ditatapannya wajah yang nampak tenang itu. Wajah yang hari ini nampak begitu lelah, entah apa saja yang dikerjakan wanita itu seharian ini (Kia, 2022: 103).		Wajah Mawar nampak kelelahan sehabis bekerja seharian di luar.
7	104	Mawar tidak pernah tahu kalau hamil akan sebegini menyiksanya. Perutnya mual terus menerus dan tubuhnya tidak bisa menerima makanan apa pun. Semua yang ia makan akan ia keluarkan tak lama setelah makanan itu masuk (Kia, 2022: 104).		Tubuh Mawar menolak segala bentuk asupan, baik makanan padat maupun cair. Ini adalah indikasi utama HG yang menyebabkan muntah berlebihan, risiko dehidrasi, dan penurunan berat badan.
8	114	Mawar merebahkan tubuhnya ke sandaran sofa dan menyelonjorkan kakinya. Mawar merasakan tubuhnya semakin hari semakin lemah dan mudah lelah. Punggung dan kakinya sering terasa ngilu setelah ia bepergian jauh. Ia mengusap usah perutnya yang belum menampakkkan perubahan besar		Semenjak hamil Mawar merasakan perubahan fisiknya tubuhnya semakin hari semakin lemah dan mudah lelah serta punggung kakinya mudah nyilu.

			lalu memijit-mijit kakinya yang terasa kaku (Kia, 2022: 114).	
9		115	Mawar menampakkan yang masih dibalut piyama hello kittynya. Wajahnya tampak pucat dengan raut yang terlihat lelah (Kia, 2022: 115).	Mawar kelihatan pucat setelah mual di awal kehamilannya
10		123	Mawar bergerak gelisah di ranjangnya. Ia tidak bisa tidur sepertinya perutnya butuh asupan susu saat ini. Ia mengambil ponsel dan melihat jam 02.37 (Kia, 2022: 123).	Selama kehamilan Mawar suka terbangun dari tidurnya untuk mengisi perutnya dengan asupan susu.
11	Keadan Mawar menunggu hasil sidang	84	Mawar menautkan jari-jarinya yang berkeringat. Berkali-kali ia menghela napas berat. Mencoba mengusir rasa gugupnya. Ia masih duduk di bangku cokelat di depan sebuah aula di kampusnya (Kia, 2022: 84).	Kegemetaran tubuh Mawar ketika menunggu hasil sidang.
12		85	Gugup? Mawar tersentak. Bukan karena suara itu tapi karena sesuatu yang dingin menyengat pipinya. Tanpa disuruh, raka duduk di samping dan mengulurkan air mineral dingin ke arahnya. —Santai aja, kamu pasti lulus. Katanya lagi (Kia, 2022: 85).	Kegemetaran tubuh Mawar ketika menunggu hasil sidang.
13	Ciri tubuh Mawar	39	Kulitnya putih bersih dengan hidung mancung dan mata bening. Ia tidak menyangka bahwa gelandangan yang dibawanya beberapa hari yang lalu bisa berubah menjadi sosok Mawar yang menarik (Kia, 2022: 39).	Sorot <b>mata beningnya</b> mencerminkan kejernihan, seolah menyiratkan awal yang baru dan meninggalkan masa lalu yang kelam. Perubahan fisik yang drastis ini kulit cerah, wajah proporsional, dan mata yang bercahaya membuat sosok yang dibawanya dulu kini menawan dan tidak disangka-sangka, seolah mawar yang mekar di tengah tempat yang tak terduga.
14		125	Kenapa malah tidur padahal tadi dia bilang akumaunya sekarang Raka menahan kesal lalu menatap wajah bening Mawar (Kia, 2022: 125).	
15	Pakaian Mawar	85	Mawar menelan ludah lalu berdiri. Melirik sekilas pakaiannya. Kemeja, almamater,	kutipan ini menggambarkan <i>Mawar yang bersiap menghadapi tantangan</i>

			rok dan setelah memastikan bahwa penampilannya sudah rapi. Ia menghela napas panjang sebelum beranjak dari tempatnya (Kia, 2022: 85).	<i>dengan tekad, meskipun merasa cemas.</i>
16	Keadaan tubuh Bunga sakit	86	Ayo, muka kamu pucat. Kamu pasti belum makan kan? Kamu balik dari kampus langsung tidur kan? Mata Bunga membulat. Bagaimana mungkin ia bisa menebak seakurat itu ia menatap piring di depannya lalu ke arah Raka yang mengangguk (Kia, 2022: 86).	Keadaan Bunga setelah menerima kelulusan ia langsung tidur dan belum makan sehingga keadaan Bunga pucat.
17	Kecantikan Mawar	91	Raka sempat melihat Mawar sekilas saat memasuki aula itu dan Mawar tampak cantik dengan kebaya dan make up minimalisnya (Kia, 2022: 91).	Meski hanya sekejap, sosok Mawar langsung menarik perhatian Raka. Ini menciptakan kesan "mencuri pandang" yang terasa natural dan tidak disengaja.
18	Fisik Bunga pucat	99	Raka berbalik mengangkat wajahnya untuk menatap Mawar yang duduk di sofa sementara dirinya duduk di lantai dengan melirik dan berbicara kamu pucetan katanya (Kia, 2022: 99).	Dalam keadaan hamil Mawar lebih gampang kelelahan.
19	Keadaan wajah Bunga	240	Bunga bisa merasakan kalau wajahnya memanas. Kecupan pertama raka padanya setelah satu hari mereka sah menjadi suami istri. Raka terkekeh melihat wajah Bunga yang sudah semerah tomat (Kia, 2022: 240).	Menggambarkan situasi di mana seseorang merasa gugup, canggung, atau salah tingkah akibat perlakuan romantis, pujian, atau perhatian tak terduga dari pasangan atau orang yang disukai. Ini adalah reaksi manusiawi yang manusiawi saat jatuh cinta. Situasi ini terjadi ketika seseorang menerima kata-kata gombal, pujian tulus, atau tindakan romantis yang membuat mereka merasa istimewa namun sekaligus bingung harus berbuat apa.
20		240	Lucu ya, kamu dicium suami kayak dicium sama pacar pertama. Dan wajah Bunga merambat lebih merah lagi. Kamu istirahat gih, biar aku beresin barang-barang kamu. Kata Raka sambil menghela Bunga ke kamarnya (Kia, 2022: 240).	
21	Tubuh Bunga	265	Raka memperhatikan Buga yang masih sibuk di depan kompor. Memperhatikan tubuh mungilnya	Bunga dengan bentuk tubuhnya yang mungil membuat Raka terpana dan

			yang tampak lincah. Terlahir sebagai wanita kurus, yang mau makan sebanyak apa pun tidak akan pernah gemuk, membuat tubuh Bunga yang bahkan baru saja melahirkan langsung menyusut hampir ke ukuran sebelumnya (Kia, 2022: 265).	terpesona.
22	Keadaan Bunga	281	Keesokan harinya, keadaan Bunga masih belum membaik, Badannya masih demam sedangkan wanita itu menolak diajak ke dokter karena mengira ia hanya kecapean. Raka yang merasa istrinya tak bisa ditinggal sendiri memutuskan untuk tidak masuk ke kantor. Setelah memandikan kedua anaknya, ia membuat bubur untuk Bunga dan menyuapkannya, memastikan bahwa makanan itu benar-benar masuk ke perut istrinya (Kia, 2022: 281).	Keadaan seorang wanita hamil ditandai dengan serangkaian perubahan fisiologis, hormonal, dan psikologis yang signifikan. Secara klinis, ini adalah proses biologis yang memerlukan pengawasan kesehatan untuk memantau tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu.
23		285	Tidak ada makanan yang berhasil terolah oleh perut Bunga. Semuanya kembali dimuntahkan. Hanya teh hijau yang bisa masuk. Linda dan Ilham mulai kebingungan karena wanita itu sama sekali tak mau memeriksakan diri ke dokter (Kia, 2022: 285).	

#### Citra Diri Perempuan dalam Aspek Psikis

No	Kategori Data	Halaman	Data	Deskripsi
24	Mawar mendapat kabar Irham Kecelakaan	14	Mawar nyaris menabrak semua orang yang menghalanginya. Ia membiarkan langkahnya terseok-seok dan gemuruh sumpah serapah mengiringi langkahnya. Yang ingin ia lakukan adalah membuktikan dengan mata kepalanya sendiri kebenaran pesan dari nomor asing yang masuk keponselnya (Kia, 2022: 14).	Dari ketiga kutipan diatas Mawar tidak bisa menahan kesedihannya menerima kabar bahwa Irham suaminya kecelakaan dengan keadaan kritis.

25	Keadaan Mawar melihat Irham kecelakaan	14	Pesan itu masuk dan nyaris membuatnya tak sadarkan diri. Dia berdiri di lorong UGD. Kakinya membeku di tempat. Di sana dia melihat Bunga dan Raka tengah berdiri di depan ruang UGD (Kia, 2022: 14).	
26	Mawar mendapat kabar Irham kritis	15	Air mata Mawar mungkin tidak sebanding dengan air mata Bunga. Kesedihan Mawar mungkin tidak sebanding dengan kesedihan Bunga. Tapi bukankah ia juga punya hak atas Irham. Bukankah ia juga berhak ada di samping Irham untuk melewati masa kritis pria itu. Tubuh Mawar meroost di tembok. Ia terduduk dan memeluk lututnya yang terasa dingin. Ia terisak, menangis tanpa suara (Kia, 2022: 15).	
27	Kesedihan Bunga atas meninggalnya Irham suaminya	16	Bunga menahan keinginan untuk menekat dan memeluk batu nisan yang tengah dikelilingi oleh pelayat yang hampir semua memakai air mata yang keluar dari matanya. Ia mengusap kedua lengannya, menahan dingin yang menyergap kulitnya. Angin berembus kencang, menandakan sebentar lagi langit bersiap menumpahkan muatannya (Kia, 2022: 16).	Bunga berada dalam fase berduka yang sangat dalam, ditunjukkan dengan keinginannya untuk "menekat" (bertindak nekat/emosional) dan memeluk batu nisan. Namun, ia memilih untuk menahan diri, menunjukkan adanya upaya keras untuk tetap tegar di tengah keramaian.
28		16	Bunga semakin terisak saat menyadari ia bahkan tidak sempat memeluk Irham sebelum sosok pria itu dalam masa kritis dan mengembuskan napas terakhir. Bunga bahkan tidak sempat walau sekedar melirik Irham di ruang UGD karena Linda tidak pernah meninggalkan Irham walau sedetik (Kia, 2022: 16).	Angin berembus kencang" dan langit yang "bersiap menumpahkan muatannya" (hujan) adalah teknik <i>pathetic fallacy</i> , di mana alam mencerminkan suasana batin karakter. Angin kencang menandakan kekacauan batin/situasi, sementara hujan sering disimbolkan sebagai air mata langit atau rahmat yang turun di momen duka.
29		23	Bunga sudah lama tidak merasakan kehilangan orang	

			yang disayanginya. Dan ternyata rasanya masih sama, begitu perih dan menyakitkan. Lebih sakit dari kulitnya yang beradu dengan dinginnya belati dan bahkan lebih perih dari luka luar yang ditabur garam. Bunga bersumpah dari semua kesakitan masa lalunya, ini jauh lebih sakit. Berpuluh-puluh kali lipat sakit dan Bunga tahu bahwa obat yang berhasil menyembuhkan luka lamanya telah tiada. Dan sekarang, ia harus meminta panawar luka ini pada siapa? (Kia, 2022: 23).	
30	Mawar menceritakan hubungannya dengan Irham kepada Raka	28	Yang sakit itu aku. Aku tahu Bunga sedangkan Bunga enggak tahu aku. Aku yang lebih harus memaklumi disini, jawabannya dengan nada bergetar. Aku istri pertamanya, tapi aku menerima dijadikan yang kedua. Dalam satu hari, aku Cuma punya waktu tiga jam sama Irham. Sedangkan Bunga, dia bisa merasakan setiap malam bergelung di pelukan Irham. Menyiapkan dia sarapan, Aku Cuma Mawar yang mungkin enggak bisa lebih baik dari simpanan. Tapi aku sayang sama Irham, aku Cuma cinta sama dia. Aku enggak mau berharap banyak, cukup tiga jam sama dia (Kia, 2022: 28).	Ketika Mawar menceritakan tentang hubungannya dengan Irham kepada Raka.
31	Mawar menceritakan masa lalunya kepada Irham waktu pertama kali bertemu	34	Aku berasal dari Aceh, keluargaku meninggal dalam bencana tsunami 2004 yang lalu. Satu tahun yang lalu aku dijanjikan pekerjaan di Jakarta tapi aku malah masuk dalam jaringan perdagangan manusia. Mawar tidak akan melupakan kejadian itu. Saat ia dan belasan gadis sebayanya disekap dalam ruang pekat tanpa celah untuk melarikan diri selama berminggu-	Trauma mendalam ("Mawar tidak akan melupakan kejadian itu") serta adanya unsur keajaiban atau pertolongan spiritual di tengah keputusasaan ("Beruntung Tuhan masih menyelamatkannya").

			<p>minggu. Ia diberi makan seadanya, bahkan sering mendapat perlakuan kasar saat mencoba melarikan diri. Mawar pernah merasakan dinginnya belati menggores lehernya saat ia mencoba melarikan diri. Beruntung Tuhan masih menyelamatkannya kali itu (Kia, 2022: 34).</p>	
32	35	<p>Berbulan-bulan Mawar berjalan tanpa arah. Ia sudah mencoba mencari pekerjaan tapi tidak ada orang yang cukup percaya melihat kondisi Mawar. Ia mengemis dan memakan apa paun yang bisa ia makan. Kadang ia memakan makanan sisa yang bisa ia temukan di pinggir-pinggir jalan ataupun tempat sampah. Selama makanan itu belum basi, Mawar akan memakannya dengan lahap. Ia akan tidur di emperan toko yang tutup pada malam hari dan paginya, ia akan terbangun karena ditendang oleh pemilik toko ataupun disiram dengan air. Tapi tidak selamanya buruk, karena terkadang, ada orang yang sekali dua kali pernah memberinya makanan. Makanan itu biasanya ia dapat dari penjual-penjual makanan pinggir jalan yang kasihan melihat kondisinya (Kia, 2022: 35).</p>	<p>Ketika kejadian tsunami menyebabkan Mawar kehilangan keluarganya dan memutuskan untuk merantau ke Jakarta tapi apalah daya penawaran pekerjaan itu tidak sesuai yang di harapkan. Kutipan tersebut menggambarkan titik terendah dalam hidup Mawar, di mana keputusan membawanya pada tindakan ekstrem demi bertahan hidup. Beban psikologis yang ia rasakan bukan hanya berasal dari kekerasan yang ia lakukan, tetapi juga dari stigma yang kini ia sematkan pada dirinya sendiri. Perasaan kehilangan harga diri dan masa depan yang hancur menciptakan konflik batin yang mendalam. Keadaan ini menunjukkan betapa trauma masa lalu dan tekanan lingkungan dapat merampas harapan seorang remaja, menjadikannya sosok yang terasing di jalanan, terjebak dalam rasa bersalah dan kepedihan yang sulit terobati.</p>	
33	36	<p>Satu lagi mimpi buruk buat Mawar. Saat usaha melarikan dirinya terancam gagal, ia terpaksa menusukkan pisau kecil yang berhasil ia curi dari salah satu penjaga lalu menusukkan ke perut si pengejar dan ia memastikan sendiri bahwa si pengejar sudah tidak bernafas, mati dan ia yang membunuhnya.</p>		

			<p>Dia pelacur dan dia pembunuh. Sama sekali bukan gelar yang bagus untuk disandang remaja sepertinya. Tekanan batin itulah yang membuatnya kian terluntang-lantung di jalanan. Dia merasa bahwa kejadian itu merenggut semua harga dirinya. Dia merasa bahwa masa depan telah terenggut paksa darinya (Kia, 2022: 36).</p>	
34	Kesedihan Mawar mengingat masa lalunya	37	<p>Aku merasa terlalu kotor. Butiran bening itu jatuh. Ia tiba-tiba merindukan ayahnya yang selalu adzan berkumandang. Ia merindukan keluarganya yang begitu hangat. Ia merindukan masa kecilnya sebelum Tuhan merenggut kebahagiaan secara sadis (Kia, 2022: 37).</p>	<p>Atas kejadian itu Mawar merasakan dirinya tidak berguna lagi untuk hidup yang lebih baik.</p>
35	Kesadaran Mawar untuk memperbaiki diri	38	<p>Irham mendongak dan menatap Mawar —Allah maha pemaaf. Tidak ada yang sebaik dirinya. Dia menerima semua hambanya. Mantan koruptor, mantan pezina, bahkan mantan pembunuh sekali pun asal mereka mau bertobat. Ingat semua pendosa masih punya masa depan layaknya orang suci punya masa lalu. Apa ynag bisa diperbaiki hari ini, perbaikilah, mungkin kamu bisa mulai dengan salat isyall. Dada Mawar bergemuruh mendengar kata-kata Irham. Dan butiran bening itu makin deras mengucur dari matanya. Kata-kata Irham mendobrak dinding kesadarannya yang selama ini tertutup rapat. Tapi masih ada yang terasa mengganjal di pikirannya. Ia tidak hanya merasa kotor untuk salat tapi kadang ia merasa Tuhan begitu jahat karena memberikan cobaan yang bertubi-tubi ke arahnya. Kenapa dari semua</p>	<p>Ketika bertemu dengan Irham, Irham mengarahkan kehidupan yang jauh lebih baik tentang kehidupan Mawar.</p>

			ciptaanNya, Tuhan memberikan cobaan ini padanya yang begitu kecil dan lemah. Allah memberikan cobaan karena ia tahu hamabanya mampu melewati bisa jadi masalah itu pembersih maksiatmu, pencerahan agar terus mengingat Allah, obat tuli telingaMu dari ayat-ayat Allah, pembakar sombongmu dan mungkin ia rindu mendengar munajatmu (Kia, 2022: 38).	
36	Prasaan haru Mawar bisa melanjutkan sekolah	41	Mawar tidak pernah menyangka kalau dirinya masih punya kesempatan untuk memakai seragam putih abu-abu. Irham benar-benar menyekolahkanNya. Ia kembali merasakan bangku sekolah, bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya meskipun ia bisa dibilang tidak mempunyai teman dekat. Sepulang sekolah, saat teman-teman sebayanya meluangkan waktu untuk sekedar jalan-jalan ataupun nongkrong di kafe, Mawar akan memilih langsung kembali ke apartemennya. Dia sadar dia tidak punya waktu untuk kegiatan-kegiatan itu (Kia, 2022: 41).	Kesenangan Mawar ketika hilang arah dan sekarang ia bisa untuk melanjutkan pendidikan duduk di bangku SMA putih abu-abunya.
37	Kebahagiaan Bunga hari kelulusanya	47	Bunga dan Irham menatap layar laptop di depannya dengan cemas. Website itu menunjukkan loading yang begitu lama tanda web itu mungkin diakses oleh ratusan orang di waktu yang sama. Hingga akhirnya mawar memekik girang saat namanya dinyatakan lulus (Kia, 2022: 47).	Kebahagiaan kelulusan Bunga
38	Kebahagiaan bagi Mawar	57	Aku sayang sama kamu. Aku cinta sama kamu Mawar. Kata-kata itu masih terus berdengung di telinga Mawar walau sudah beberapa menit yang lalu Irham	Kata-kata " <i>Aku sayang sama kamu. Aku cinta sama kamu Mawar</i> " bukan sekedar ucapan biasa bagi Mawar. Kalimat itu terasa magis, menghadirkan

			mengatakannya. Irham merogoh saku celananya dan mengeluarkan kotak beludru berwarna merah dan membukanya sepasang cincin yang begitu indah Irham mengajak Mawar menikah (Kia, 2022: 57).	getaran mendalam yang membuat jantungnya berdebar lebih kencang. Meskipun Irham mengucapkannya beberapa menit yang lalu, gema suara tersebut seolah masih berdengung lembut di telinga Mawar, menciptakan melodi kebahagiaan yang tak henti-henti, membuat dunia di sekitarnya terasa berhenti berputar.
39		58	Mawar tidak pernah percaya bahwa hari ini tiba juga. Perutnya tiba-tiba melilit dan ia perlu mencubit lengannya beberapa kali hanya untuk memastikan bahwa ini nyata dan bukan sebuah mimpi mereka sudah duduk di depan seorang penghulu. Ia melirik Irham yang tampak rapi dengan jas dan peci di kepalanya. Laki-laki itu memberikannya senyum kecil yang membuat hatinya sedikit tenang (Kia, 2022: 58).	Suasana semakin intens ketika Irham, dengan tatapan penuh ketulusan, merogoh saku celananya. Sebuah kotak beludru merah yang elegan dikeluarkan, melambangkan keberanian dan cinta yang membara. Saat kotak itu dibuka, sepasang cincin indah berkilauan di dalamnya simbol ikatan abadi yang siap disematkan. Dalam momen yang penuh emosi tersebut, Irham mengajak Mawar menikah, mengubah momen biasa menjadi kenangan seumur hidup.
40	Kesedihan Mawar atas pernikahan Irham dengan Bunga	62	Mawar tahu mungkin ini pengorbanan yang harus ia lakukan agar tidak terus menerus terbelenggu oleh rasa bersalah. Rasa layaknya merebut cinta Irham dari Bunga. Rasa yang beberapa hari ini terus menghantuinya. Membuatnya gelisah. Pada akhirnya naluri wanitanya harus tergerak untuk sedikit membagi cintanya. Mawar, nggak ada wanita yang benar-benar ikhlas kalau di poligami. Inshaallah aku ikhlas Am, wanita itu memeluk suaminya (Kia, 2022: 62).	Mawar mengambil keputusan besar untuk berbagi suami (poligami) bukan karena keinginan, melainkan sebagai bentuk pengorbanan untuk melepaskan diri dari belenggu rasa bersalah yang terus menghantuinya. Mawar merasa tindakannya merebut Irham dari Bunga adalah kesalahan. Rasa ini gelisah, menghantui, dan membuatnya tidak tenang selama beberapa hari.
41		62	Setahun kemudian hari itu datang	

			<p>juga. Hari di mana Irham menyebut nama bunga dalam ijab kabul. Tidak seperti pernikahannya dengan Mawar yang hanya dihadiri beberapa orang. Kali ini semua kalangan hadir, masjid tempat mereka berdua mengikat janji dipenuhi oleh para keluarga dan sahabat mereka berdua. Berdiri dari kejauhan menatap aula masjid yang menjadi saksi pernikahan kedua suaminya. Air matanya jatuh ia tidak bisa membohongi kalau hatinya terasa sakit. Seperti ada ribuan jarum yang tertancap di sana. Menimbulkan denyut menyakitkan di setiap tarikan napasnya (Kia, 2022: 62).</p>	
42	Kebahagiaan Kelulusan Bunga	85	<p>Bunga tersenyum ke arahnya dan dengan reflek menghampiri dan memeluknya karena ia dinyatakan lulus (Kia, 26 Januari 2026).</p>	Akhirnya Bunga lulus kuliahnya
43	Bunga Kesal ke pada Raka	86	<p>Bunga mengangkat badannya yang sedang menikmati sofa dengan terpaksa saat mendengar bel apartemennya berbunyi. Dengan malas ia membuka pintu dan menghela napas saat melihat wajah Raka dibaliknya. Ada apa lagi? Tanyanya ketus. Raka nyengir lalu mengangkat dua bungkus plastik ke depan wajah Bunga (Kia, 2022: 86).</p>	Bunga kesal kepada Raka yang sering menjelek dia dengan tuduhan yan tidak sesuai dengan apa yang Raka pikirkan selama ini.
44		88	<p>Bunga sadar mungkin dirinya jahat dan membuat Raka tersinggung. Tapi, ia tak punya cara lain untuk menjauhkan diri dari laki-laki itu selain berusaha tak acuh hingga akhirnya laki-laki itu tersadar bahwa ia sama sekali tak membutuhkannya (Kia, 2022: 88).</p>	
45		98	<p>Bunga benci ini. Dia benci Raka yang suka mengganguya pagi-</p>	

			pagi ataupun seperti ini hanya untuk minta makan. Bukankah ia bisa membeli makanan sendiri (Kia, 2022: 98).	
46	Kesedihan Mawar di makam Irham suaminya	88	Aku akan wisuda besok harusnya ada kamu di samping aku. Aku mau buat kamu bangga. Aku mau kamu percaya bahwa aku nggak pernah menyia-nyiakan kesempatan yang kamu kasih. Katanya dan kegiatan itu berlangsung selama hampir satu jam (Kia, 2022: 88).	Mawar sedih di hari bahagiannya ia tidak bisa bersama dengan Irham. Kutipan ini menggambarkan momen wisuda yang kontradiktif: sebuah pencapaian yang membahagiakan, namun terasa hampa atau mengharukan karena tidak didampingi oleh sosok yang paling berarti. Ini adalah bentuk ungkapan penghormatan terakhir atau kerinduan mendalam kepada sosok yang telah "memberi kesempatan" (mungkin telah tiada atau terpisah jarak).
47	Wisuda Mawar	90	Semua tersenyum bahagia. Namun Mawar sadar ada yang kurang. Mawar hanya seorang diri. Di saat teman-temannya datang didampingi oleh keluarganya. Mawar harus puas cukup bisa menginjakkan kaki di gedung ini tanpa didampingi siapapun (Kia, 2022: 90).	Dihari bahagiannya ini seharusnya Irham ada disampingnya untuk menemani wisudanya Mawar namun Tuhan berkata lain.
48	Prasaan Bunga	93	Kenangan beberapa jam yang lalu berputar di otaknya dan untuk kesekian kalinya membuat hatinya nyeri. Mendengar bagaimana Bunga menganggap dirinya dan Raka telah tidur bersama nyatanya lebih menyakitkan dari pada mendengar dirinya merebut Irham dari wanita itu (Kia, 2022: 93).	Bunga masih teringat-ingat atas semua ucapan Linda kepadanya.
49	Mawar teringat almarhum Irham suaminya	100	Ia menjatuhkan diri di ranjangnya. Menatap langit-langit kamarnya. Sekilas wajah Irham terlihat Senyum tulusnya dan kata-kata terakhir sebelum	Ketika mau tidur Mawar teringat kembali Irham betapa sedihnya ia ditinggal sendiri.

			kematiannya yang akhirnya menghantarkannya untuk terlelap (Kia, 2022: 100).	
50	Bunga menjenguk Makam Irham	107	Bunga selesai berdoa di depan makam Irham dan kini tengah menabur bunga di atas gundukan tanah itu. Semuanya masih terasa sama. Hatinya selalu bergetar hebat saat berada di samping makam Irham, seperti sosok Irham benar-benar ada di sampingnya (Kia, 2022: 107).	Bunga merasakan kerinduan dan kesedihan yang mendalam.
51		107	Bunga bosan menangis setiap malam menemui Irham. Tapi hatinya selalu merindukan laki-laki itu dan air mata selalu mendukungnya. Mata adalah cerminan hati, maka air mata selalu bisa menjelaskan isi hati (Kia, 2022: 107).	
52	Kebingungan Mawar ia memiliki sifat yang sensitif	132	Mawar sebenarnya bingung dengan dirinya sendiri. Kenapa ia begitu mudah merasa sedih karena hal-hal sepele. Hatinya mudah tersentuh bahkan untuk hal-hal yang tidak masuk akal (Kia, 2022: 132).	Kebingungan Mawar semenjak ia hamil. Ia merasakan semuanya sensitif dan merasa gampang untuk menangis.
53		132	Dia menangis gara-gara lupa membeli ayam saat ingin masak ayam dan terpaksa menyuruh Raka membelikannya. Dia menangis gara-gara novelnya tertinggal di taman waktu dia jalan-jalan sore dan Raka terpaksa mengelilingi taman apartemen mereka malam-malam untuk mencari buu itu dan hari ini Mawar menangis karena kelelahan dan kakinya pegal (Kia, 2022: 132).	
54	Kesedihan Mawar	133	Kadang aku masih terus bertanya-tanya kenapa Tuhan memanggil dia cepat banget. Padahal aku belum ngerasa jadi istri yang baik buat dia. Tuhan bahkan nggak kasih izin dia buat	Kutipan tersebut yang menggambarkan perasaan duka mendalam, penyesalan, dan kebingungan seorang istri (Kia) atas kepergian suaminya yang dirasa terlalu cepat.

			ngerasain jadi ayah. Kenapa harus dia yang dipanggil duluan, padahal masih ada begitu banyak orang yang sayang sama dia (Kia, 2022: 133).	
55		133	Mawar menggeleng pelan. Ia tidak yakin akan kembali mencecap biduk rumah tangga. Nggak akan ada yang bisa gantiin Irham Kali ini ia tidak bisa membendung air matanya. Ia menangis, menekan dadanya yang terasa diremas-remas begitu kuat. Ia merindukan pria itu. Apa tuhan tidak bisa mengembalikannya walau satu menit, hanya agar Mawar bisa melepas rindu dan kembali melanjutkan hidupnya (Kia, 2022: 133).	
56		144	Hatinya tidak bisa Irham masih menguasai hatinya dan tak menyisihkan sedikit tempat untuk laki-laki baru. Sosok almarhum sepertinya memang ditakdirkan untuk menetap di san. Mawar tak keberatan. Ia hodup untuk membesarkan janin dalam kandungannya, meski hanya dengan kedua tangannya sendiri, tanpa bantuan orang lain. Irham telah memudahkan hidupnya selepas kepergiannya. Tak ada alasan untuknya mencari pengganti laki-laki itu (Kia, 2022: 144).	
57		178	Air mata Mawar jatuh. Ini bukan hal yang diinginkan. Raka sudah terlalu banyak berkorban untuknya. Meskipun ia mau, ia tidak mungkin membiarkan Raka kembali mengorbankan pekerjaan yang sudah ia dapat dengan susah payah hanya untuk menjaganya (Kia, 2022: 178).	Mawar merasa sedih ketika semua yang ia lakukan melibatkan Raka yang membantunya. Mawar sedih karena Raka kembali berkorban (kali ini mengorbankan pekerjaan yang didapat dengan susah payah) demi melindunginya. Mawar merasa bersalah dan tidak
58		182	Mata Mawar berkaca-kaca. Ia	

			tidak sanggup membayangkan apa yang sudah laki-laki itu lakukan untuknya. Apa yang sudah laki-laki itu korbankan demi dirinya. Ia menggelengkan tanpa sadar (Kia, 2022: 182).	menginginkan pengorbanan tersebut.
59		182	Air mata Mawar jatuh lagi. Kali ini wanita itu mendekar hingga berada tepat di depan Bunga. —Aku akan kembalikan dia ke keluarganya! Katanya dengan bibir bergetar lalu menjauh dari Bunga. Ia keluar dari kompleks pemakaman itu dengan kenyataan-kenyataan yang sulit diterima akal sehatnya (Kia, 2022: 182).	
60	Kegelisahan Bunga	159	Bunga bergerak gelisah di ranjangnya. Ia sama sekali tidak bisa memejamkan matanya. Siluet wajah Irham yang ia tidak lihat beberapa hari yang lalu sukses membuatnya susah tidur (Kia, 2022: 159).	Dipikirkannya terlintas Irham selalu membuat ia gelisah dan membuat kepikiran sehingga tidak bisa membuat Bunga tidur dengan nyenyak. terus dengan irham
61		159	Sudah seminggu sejak kejadian itu dan Bunga tidak pernah bisa tidur dengan nyenyak. Hati dan otaknya terus berbenturan menyatakan diri yang paling benar sementara tubuh Bunga mulai kelelahan (Kia, 2022: 159).	
62	Kehangatan kebahagiaan Mawar	183	Mawar tidak pernah merasakan kehangatan sebuah keluarga semenjak bencana alam itu merenggut nyawa seluruh keluarganya. Dan merasakan bagaimana hadir di antara keluarga yang begitu hangat membuat Mawar tidak henti-hentinya bersyukur meskipun ia masih sering berpikir, seandainya Irham masih hidup dan bisa berkumpul di sini. Pasti akan terasa lebih sempurna (Kia, 2022: 183).	Ketika bertemu keluarga Irham Mawar baru merasakan kehangatan yang harmonis tersebut. Akan tetapi Mawar yang sedang berproses memulihkan diri, belajar menerima keadaan baru, namun masih membawa beban kerinduan yang mendalam atas masa lalu yang hilang.
63	Mata Bunga berbinar	219	Bunga menatap Raka dan melihat	Kesungguhan Raka terhadap

			benar kesungguhan di matanya. Dan saat menyadari bahwa ia tidak bisa lagi menyangkal bahwa hatinya mempercayai laki-laki itu, ia mengangguk pelan (Kia, 2022: 219).	Bunga
64	Kehangatan berbincang	221	Mereka mengobrol santai. Tentang apa saja, tentang Bunga, bayinya, Ilham sampai pekerjaan Raka. Raka menikmati setiap kata yang keluar dari mulut Mawar. Suara yang sangat ia rindukan. Gelak tawa wanita itu. Ia tidak tahu apakah ia bisa hidup tanpa wanita itu. Wanita yang dalam sekejap telah membalikkan dunianya. Wanita yang mengajarkan arti sebuah ketegaran padanya (Kia, 2022: 221).	Kutipan menggambarkan momen emosional yang rapuh, di mana Bunga berusaha menegaskan batas perasaannya kepada Raka dengan nada lirih. Ungkapan "Aku masih perlu waktu" menandakan adanya keraguan, kesedihan, atau kebingungan yang mendalam dalam diri Bunga.
65	Prasaan Mawar ke Ilham	224	Aku masih perlu waktu, Jawabannya dengan nada lirih. Raka tidak tahu bahwa hati Mawar tak hanya sebatas kemiripan fisik ataupun kebaikan hati yang menyerupai Irham. Sebaik apa pun Ilham padanya, prasaan tak akan pernah berubah. Ia menganggap Ilham tak lebih dari sosok kakak. Tak ada perasaan lebih pada laki-laki itu (Kia, 2022: 224).	
66	Prasaan Mawar rindu kepada Raka	225	Mawar kira hubungannya dengan Raka baik-baik saja. Tapi ternyata ia salah. Sedekat apa pun mereka, mereka tidak akan pernah menjadi seperti dulu. Sudah hampir dua minggu, Raka tidak bertandang ke rumah itu. Walau itu sebenarnya bukan sesuatu yang wajib untuk dilakukan laki-laki itu, tapi Mawar merasa ada yang kurang. Ada rasa yang ingin disentuh dengan cандanya. Ada telinga yang rindu gelak tawanya. Ada	

			mata yang rindu dengan tatapannya. Ada tangan yang rindu genggamannya. Dan semua selalu terasa saat suasana sedang sepi. (Kia, 2022: 225).	
67	Bunga menenangkan diri	225	Bunga berjalan ke dapur meneguk segelas air dari teko. Menghela napas dengan berat. Mengusir bayang-bayang laki-laki itu. Entah sejak kapan, Bunga tidak tahu, Raka berhasil mengalihkan dunianya. Atau mungkin, laki-laki itu berhasil mengambil sebagian hidupnya, hati dan pikirannya. Laki-laki itu sepertinya berhasil menerobos masuk ke hatinya tanpa disadarinya dan kini menatap nyaman di sana. Di sudut lain hatinya (Kia, 2022: 225).	Bunga berada dalam situasi ketidakpastian total karena Raka pergi tanpa kabar sama sekali. Namun, ia memilih diam dan tidak berani mengirim pesan. Ini menunjukkan adanya <i>insecurity</i> atau rasa takut untuk mengganggu, serta batasan yang ia buat sendiri. Secara logika, Bunga merasa Raka berhak pergi kapan saja, apalagi Mawar sendiri yang menyuruh Raka kembali ke keluarganya. Namun, hati kecilnya tidak bisa berbohong. Ia tetap saja mencemaskan keadaan laki-laki itu. Kutipan ini menyoroti situasi perpisahan atau jarak yang tidak jelas. Bunga mencoba bersikap rasional dan merelakan, namun emosinya belum bisa sejalan dengan logika tersebut.
68	Kegelisahan Bunga terhadap Raka	226	Aku Cuma keingetan Raka. Takut dia kenapa-napa. Udah hampir dua minggu, dia nggak ada kabar, Jawabnya jujur. Ilham menaruh cangkirnya dan menggenggam tangan Bunga di atas meja (Kia, 2022: 226).	
69		234	Bunga tidak tau apa yang terjadi pada Raka. Laki-laki itu benar-benar tak memberinya kabar sekalipun. Ia juga tak berani mengirim pesan hanya untuk memastikan keadaan laki-laki itu, Pikirnya, laki-laki itu berhak pergi kapan pun yang ia mau, bahkan tanpa pamit sekali pun. Bukankah Bunga sudah menyuruhnya kembali ke keluarganya dan jika memang laki-laki itu sudah kembali, ia tidak perlu merasa khawatir. Tapi, kenapa ia tak bisa melepaskan pikirannya dari sosok Raka. Kenapa dari sekelumit kesibukannya di rumah, sosok itu masih saja mengambil alih	

			perhatiannya (Kia, 2022: 234).	
70	Pernikahan Mawar dan Raka	239	Hari itu datang juga. Semuanya terlalu kasar untuk bisa dicerna oleh otak Mawar. Dan sepertinya ia tidak punya banyak waktu untuk menelaah semuanya. Acaranya berlangsung dengan sangat khidmat. Dan dengungan SAH itu membuat napas Mawar yang sempat tertahan, berembus lega (Kia, 2022: 239).	Data ini menggambarkan konflik internal atau keraguan Mawar mengenai kesiapan dirinya menghadapi pernikahan yang terkesan terburu-buru, namun di sisi lain merasa didukung oleh Linda. Tangisan Mawar melambungkan pelepasan emosi (katarsis) atas beban perasaan tersebut.
71		239	Ia menoleh menatap Raka yang tersenyum tulus ke arahnya. Laki-laki itu mengambil tangannya dan menyelipkan sebuah cincin di jari manisnya. Mawar mencium punggung tangan Raka dan tidak lama, keningnya terasa dikecup lembut (Kia, 2022: 239).	
72		239	Setelah prosesi itu selesai, Mawar memeluk Linda dan menangis dalam dekapannya. Mengumamkan terima kasih atas penerimaan yang sudah ia berikan untuk Mawar. Permintaan maaf kalau baginya mungkin pernikahan terlalu cepat (Kia, 2022: 239).	
73	Terima kasih Mawar kepada Raka atas keegoisannya	242	Terima kasih karena kamu sudah egois, Jawab Mawar, Raka mengurai pelukannya. Menatap mata Mawar yang sudah berkaca-kaca (Kia, 2022: 242).	Digambarkan sebagai seorang janda dengan dua anak. Ia merasa rendah diri (insecure) karena merasa banyak gadis lain yang "potensial" (dalam konteks belum pernah menikah/lebih muda/lebih bebas tanggungan) dibandingkan dirinya. Raka Diposisikan sebagai sosok laki-laki yang tegas, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen tinggi. Ia memilih Mawar meskipun mengetahui "konsekuensi" (tanggung jawab tambahan atas dua anak Mawar dan
74		242	Terima kasih karena kamu percaya sama aku. Lanjut Mawar. Ia tahu, di luar, begitu banyak gadis potensial yang mungkin bisa menjadi pilihan Raka. Tapi, laki-laki itu memilihnya. Memilih Mawar, janda dengan dua anak. Dan siap segala konsekuensinya (Kia, 2022:242).	

				statusnya).
75	Perasaan Tenang Bunga	242	Malam bergelayut, mereka tidur dengan perasaan tenang. Saling memeluk, saling menghangatkan di antara badai masalah yang mungkin bisa kembali datang kapan saja. Yang mereka tahu, mereka akan selalu siap dengan semua yang akan datang. Baik Raka maupun Bunga berdentung dalam hati, bahwa mereka akan selalu ada dalam keadaan apa pun, bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun (Kia, 2022: 242).	Yang mereka tahu, mereka akan selalu siap dengan semua yang akan datang. Baik Raka maupun Bunga berdentung dalam hati, bahwa mereka akan selalu ada dalam keadaan apa pun, bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun
76		243	Bunga bangun dan merasakan sebuah tangan melingkaru pinggangnya. Ia tersenyum, merasakan adanya menghangat lalu menoleh dan melihat Raka masih tertidur pulas. Ia bangun dan melihat kedua bayinya masih tertidur pulas. Tentu saja, ia sendiri baru tidur kurang dari empat jam karena anaknya terbangun tengah malam (Kia, 2022: 243).	
77	Bunga merindukan almahrum Irham	243	Bunga mengikuti gerakan raka dengan khusyuk. Dan setelah salam, air mata Bunga tiba-tiba jatuh, ia menangis tanpa suara. Ia mati-matian menahan getaran hebat di dadanya karena tiba-tiba merindukan Irham (Kia, 2022: 243).	Kerinduan Bunga dengan almarhum suaminya yang membuat ia sedih mengingat semuanya.
77	Mawar belum siap	245	Mawar terdiam saat mendengar tawa Raka menghilang. Ia bergeming di ruang tamu. Ia tahu, mungkin ia egois karena tidak membiarkan Raka mengambil haknya sebagai seorang Suami. Ia tak bisa, ia belum siap saat Irham masih mengambil porsi hatinya lebih besar dari Raka. Mengubah bentuk jalinan dari saling	Mengubah bentuk jalinan dari saling membenci, bersahabat, lalu menjadi seorang suami istri, nyatanya bukan hal mudah. Sekali lagi, ia butuh waktu, dan ia tahu, Raka akan memberikan berapa banyaknya waktu yang ia butuhkan.

			membenci, bersahabat, lalu menjadi seorang suami istri, nyatanya bukan hal mudah. Sekali lagi, ia butuh waktu, dan ia tahu, Raka akan memberikan berapa banyaknya waktu yang ia butuhkan (Kia, 2022: 246).	
78	Prasaan Mawar	258	Kali ini, Mawar yang menggenggam tangan Raka. Menjaga agar Raka bisa tetap menjaga keseimbangannya. Mawar tahu pasti apa yang dirasakan suaminya. Jika biasanya ia hanya bisa mengira-ngira. Kali ini ia melihat secara langsung bagaimana Raka berusaha mati-matian menahan gejolak di dadanya. Tubuh tegap itu tampak limbung saat keluar dari ruang perawatan, seakan angin bisa menjatuhkan tubuh lemah itu (Kia, 2022: 258).	Kutipan menggambarkan momen intim dan emosional antara dua tokoh, Mawar dan Raka, yang tampaknya baru saja keluar dari ruang perawatan (rumah sakit/klinik). Situasi menunjukkan kondisi pasca-krisis kesehatan atau berita medis yang berat bagi Raka.
79		262	Mawar berkali-kali menoleh ke arah suaminya. Menatap wajah suaminya yang berbinar. Senyum laki-laki itu terus mengembang, juga gelak tawanya yang terdengar renyah. Mawar ikut tersenyum saat merasakan hatinya mneghangat, tak ada yang lebih baik selain bisa melihat keluarga itu kembali berkumpul seperti dulu. Sebagai keluarga utuh, yang perlahan mengikis rasa bersalahnya (Kia, 2022: 262).	
80		269	Mawar masih terduduk di ruang tamu sementara Raka sudah masuk ke kamarnya. Ia memperhatikan dua bingkai foto yang masih tersisa di meja itu. Foto Irham. Figur-figur pria itu sudah berkurang. Tanpa sepengetahuan Raka, setiap hari, Mawar menaruh satu bingkai dalam laci. Dan kini tersisa dua	Saat mengetahui bahwa senetar lagi tangisnya akan pecah, ia memasukkan dua bingkai terakhir ke dalam laci, sehingga apartemen itu kini bersih dari sosok Irham.

			buah yang masih ada di meja kecil di samping sofa ruang tamu (Kia, 2022: 269).	
81		269	Saat mengetahui bahwa senetar lagi tangisnya akan pecah, ia memasukkan dua bingkai terakhir ke dalam laci, sehingga apartemen itu kini bersih dari sosok Irham. Irham cukup menghiasi hatinya dan Irham akan tetap ada di sudut hatinya (Kia, 2022: 269).	
82	BungaOverthingking	277	Harusnya Bunga sadar, bahwa Raka tidak mungkin mau mengorbankan masa mudanya untuk menikahinya dan mengurus dua anaknya. Seharusnya ia sadar bahwa kemungkinan Raka main di luar selalu ada, mengingat umurnya yang masih muda dan gejoak jiwanya yang mungkin masih meledak-ledak (Kia, 2022: 277).	Bunga overthinging
83	Rasa bangga Mawar kepada suaminya Raka	292	Mawar menatap wajah suaminya yang sudah tertidur lelap, laki-laki itu tampak bahagia, ia tahu, sekelumit masalahnya di kantor sepertinya terlupakan akibat bahagia yang di dapatnya (Kia, 2022: 292).	Menggambarkan titik balik emosional di mana tokoh merasa aman dan terlindungi setelah mengalami kesedihan, ditunjukkan dengan kalimat "membenamkan tangisnya". Penggunaan diksi "mengerat" dan "tidak menyisakan jarak sedikit pun" menonjolkan kedekatan hubungan dan upaya saling menguatkan antar tokoh. Kalimat "Tuhan, terima kasih karena mengirimkan malaikat kedua dalam hidupku" menunjukkan pengakuan tokoh terhadap kehadiran sosok pendukung sebagai bentuk pertolongan Ilahi. Menggunakan narasi deskriptif yang intim dan penuh perasaan (melodramatis) untuk membangun suasana haru.
84		292	Raka bukan laki-laki baru dlaam hidupnya. Ia sudah cukup mengenal Raka untuk bisa menilai kepribadian laki-laki itu. Menikahinya, seorang wanita berstatus janda dengan anak yang masih kecil seharusnya sudah bisa memberitahu bahwa laki-laki itu menerima semua kondisinya (Kia, 2022: 292).	
85		298	Mawar mengganggu dan merasakan pelukan di tubuhnya mengerat. Tidak menyisakan jarak sedikit pun. Punggung terasa mengerat. Tidak menyisakan jarak sedikit pun.	

			Punggung terasa dielus sementara ia sibuk membenamkan tangisnya di dada pria itu. Tuhan, terima kasih karena mengirimkan malaikat kedua dalam hidupku (Kia, 2022: 298).	
<b>Citra Perempuan dalam Aspek Sosial</b>				
<b>Citra Sosial Perempuan dalam Aspek Keluarga</b>				
No	Kategori Data	Halaman	Data	Deskripsi
86	Mawar sebagai istri	8	Am, kamu pasti capek. Aku bikinin teh, sekalian makan malam ya. Kata Mawar tepat ditelinga Irham. Kamu istirahat di kamar aja, kata mawar sambil berlalu dari pandangan Irham menuju dapur (Kia, 2022: 8).	Kutipan ini menggambarkan momen kehangatan rumah tangga di mana Mawar memosisikan diri sebagai pendukung utama (support system) bagi Irham.
87		13	Hei, kata Mawar saat melihat Irham berdiri di ambang pintu. Mawar menaruh secangkir teh hangat dengan uap yang masih mengepul di hadapannya (Kia, 2022: 13).	
88	Mawar sedang hamil	66	Mawar terlalu bingung. Ia harus senang atau sedih? Ia senang karena ia mengandung darah daging Irham. Janin yang ada di perutnya adalah buah cintanya dengan Irham. Satu-satunya yang berharga yang ditinggalkan Irham, atau mungkin ia harus sedih karena ini berarti perjuangan yang berat. Menyandang status janda saja sudah sulit apalagi kini ia harus mengandung. Membayangkan menjalani hari-hari seorang diri membuatnya harus menelan ludahnya dengan susah payah. Bukankah menjadi single parent bukan perkara mudah? (Kia, 2022: 66).	Perasaan Mawar adalah <b>campur aduk</b> , berada di antara kebahagiaan mendalam dan kecemasan yang berat. Ia mengalami konflik batin antara emosi positif dan negatif secara bersamaan. Perasaan Senang Mawar merasa senang karena janin yang dikandungnya adalah darah daging Irham, buah cinta mereka, dan peninggalan paling berharga dari sang suami. Perasaan Sedih (Kecemasan/Ketakutan), Mawar merasa sedih dan terbebani karena membayangkan beratnya perjuangan ke depan. Ia takut menjalani masa kehamilan dan menjadi <i>single parent</i> (orang tua tunggal) sendirian, yang

			dianggapnya bukan perkara mudah.
89	93	Egois banget sih jadi orang. Kamu harusnya sadar kalau kamu enggak sendiri. Ada janin dalam kandungan kamu Mawar Bukan saatnya kamu mikirin diri sendiri (Kia, 2022: 93).	Mawar di marah Raka ketika ia tidak mendengar ucapan arahan dari raka demi keselamatan janinnya.
90	94	Terserah tapi aku minta balik ke rumah sakit sampai dokter ngizinin kamu pulang. Kamu butuh dokter buat mastiin kandungan kamu baik-baik aja (Kia, 2022: 94).	
91	95	Keadaan Mawar panasnya sudah turun kandungannya juga baik-baik saja. Dia Cuma sedikit stres. Jadi kalau bisa jangan terlalu banyak pikiran. Kalau besok kondisinya sudah membaik, dia bisa pulang (Kia, 2022: 95).	Mawar benar-benar tidak percaya bahwa sekarang ia mengantre ke dokter kandungan bersama Raka.
92	99	Yang benar? Kandungan kamu baik-baik aja kan? Ia melihat Mawar mengangguk dan Raka cukup pintar untuk mengetahui kalau Mawar berbohong (Kia, 2022: 99).	
93	117	Mawar tidak percaya kini ia bersama dengan Raka. Mengantre di sebuah rumah sakit untuk memeriksakan kandungannya. Ia melirik sekeliling melihat beberapa ibu hamil yang tampak berbahagia ditemani oleh suaminya (Kia, 2022: 117).	
94	117	Usia kandungan memasuki dua belas minggu. Calon bayi kalian kembar. Untuk jenis kelamin belum bisa saya pastikan. Kata dokter itu sambil menatap sebuah layar yang memperlihatkan kandungan pasiennya (Kia, 2022: 117).	Mendengar kabar itu dari dokter Mawar antara sedih dan Bahagia. Saat ibu mengelus perut, janin merasakan sentuhan fisik (taktil), kehangatan, dan getaran melalui cairan ketuban, yang umumnya merespons dengan peningkatan gerakan
95	152	Mawar masih aktif di	

			kehamilannya perutnya makin membesar diusia kehamilannya yang menginjak enam bulan (Kia, 2022: 152).	lengan, kepala, dan mulut, terutama pada trimester kedua dan ketiga. Sentuhan lembut ini membuat janin merasa nyaman, aman, dan lebih relaks.
96		167	Ia mengelus-elus perutnya yang buncit menyadari sudah banyak pergerakan dalam perutnya. Bayi itu terkadang sering menendang dan Mawar akan tersenyum saat menyadari bayinya sangat aktif (Kia, 2022: 167).	
97	Kepedulian Bunga masak untuk Raka	98	Berhubung Bunga tidak punya stok makanan ia hanya membuat Raka mie instan dengan tambahan telur dan sosil (Kia, 2022: 98).	Kepedulian Bunga menggambarkan bentuk kasih sayang atau balas budi yang diwujudkan melalui tindakan nyata (memasak) untuk meningkatkan kesehatan/kualitas hidup seseorang (Raka) sebagai bentuk terima kasih.
99		102	Lagian dari mana sih. Jam segini baru pulang. Ingat, kamu enggak boleh capek-capek. Dan raka memberitahukan wanita itu hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan selama hamil muda demi menjaga janin dalam kandungannya (Kia, 2022: 102).	
100		103	Kamu seharusnya dirumah, Bunga. Jaga kehamilan. Dapat kasih sayang dan perhatian seorang suami. Bukan malah berjuang seorang diri lirik Raka (Kia, 2022: 103).	
101		109	Sejak hari itu. Bunga tak lagi menyuguhkan mie instan pada Raka. Ia memasak setiap hari. Memastikan Raka mendapat cukup asupan dari makanan yang disediakan. Setidaknya, hanya itu yang bisa ia lakukan untuk Raka saat ini. Anggaphlah sebagai rasa terima kasih karena Raka kerap membantunya belakangan ini (Kia, 2022: 109).	
102		118	Kamu mau makan apa minggu ini? Tanya Bunga tanpa mengalihkan pandangannya dari deretan sayur yang ada di depannya (Kia, 2022: 118).	

103	Mawar melahirkan	216	Suara jeritan Mawar beradu dengan suara dokter dan suster yang terus menerus menyuruh Mawar mengatur napasnya. Raka membeku, ia menangis, menyadari bahwa pengorbanan seorang ibu tidak main-main. Di depannya, Mawar dengan wajah memerah penuh peluh terus mengerang yang membuat Raka tersayat hatinya (Kia, 2022: 216).	Suasana digambarkan sangat tegang, kacau, dan menyakitkan. Terdapat kontras antara jeritan kesakitan Mawar, instruksi medis yang intens dari dokter/suster, serta keheningan batin Raka yang membeku. Mawar berada dalam fase puncak persalinan, ditandai dengan wajah memerah, penuh peluh (keringat), dan terus menerus mengerang/menjerit.
104	Kehadiran bayi	220	Kehadiran dua bayi mungil, Irham dan Irdina semakin menambah kehangatan di rumah itu. Mawar masih tidak percaya bahwa dua bayi mungil itu adalah anaknya. Anak yang keluar dari rahimnya, anak buah cintanya dengan Irham. Anak yang akan selalu mengingtakannya pada almarhumah suaminya (Kia, 2022: 220).	Anak buah cintanya dengan Irham. Anak yang akan selalu mengingtakannya pada almarhumah suaminya
104	Bunga Menyiapkan Teh	221	Secangkir teh ditaruh atas meja. Ilham mengambilnya. Makasih Sayang katanya sambil meneguk isi cangkirnya pelan (Kia, 2022: 221).	Sebagai istri Bunga menyiapkan the untuk Raka.
105	Mawar merawat bayinya	223	Mawar sadar dirinya lelah. Tapi saat melihat wajah kedua malaikatnya, lelah itu menguap entah ke mana. Setiap hari, Mawar selalu tidur dengan kedua bayinya. Padahal, Linda sudah meminta salah satu bayi agar tidur di kamarnya agar tidak terlalu merepotkan Mawar. Tapi, wanita itu menolak. Ia ingin merasakan bagaimana menjadi seorang ibu, dengan segala kesulitannya (Kia, 2022: 223).	Melihat wajah anak-anaknya terlelap kelelahan yang ia rasakan hilang seketika.
106		223	Mawar bisa bangun tengah malam ataupun terjaga sampai pagi karena menemani bayinya	

			<p>begadang. Ia sudah biasa keluar anggap semua itu memang nikmatnya menjadi seorang ibu. Single parent. Ia tahu, Irham bangga di atas sana. Melihat Mawar yang begitu kuat dan melihat ia mengurus anak mereka dengan baik. Irham akan tersenyum melihat bagaimana tangan lembut Mawar menggendong buah hatinya dengan penuh cinta (Kia, 2022: 223).</p>	
107		237	<p>Mawar baru saja selesai menidurkan kedua anaknya saat bel rumahnya berbunyi. Ia keluar dari kamar di depan pintu rumahnya dengan keadaan yang sangat-sangat berantakan. Wajahnya pucat pasi, wajah yang entah sudah berapa lama tidak bercukur, bagian lingkaran bawah matanya menghitam, tubuhnya sepertinya kehilangan bobot entah berapa kilo. Dan Mawar tidak sadar sudah berapa lama ia tidak bertemu laki-laki itu (Kia, 2022: 237).</p>	
108		239	<p>Mereka berdua sudah berada di depan apartemen Mawar. Mawar menggendong satu bayinya dan Raka mendorong satu troli bayi dan sebuah koper berisi baju-baju Mawar dan bayinya (Kia, 2022: 239).</p>	
109	Mawar memasak untuk suaminya Raka	240	<p>Mawar beralih ke dapur. Memasak untuk menyiapkan makan malam. Setelah menyajikan masakannya di meja makan, ia beralih ke ruang tamu dan menemukan Raka sudah tertidur di sofa dengan I'am di sebelahnya. Sofa itu disatukan dengan sofa lainnya sehingga menjadi sedikit lebih luas dan mereka berdua tertidur pulas</p>	<p>Sofa itu disatukan dengan sofa lainnya sehingga menjadi sedikit lebih luas dan mereka berdua tertidur pulas</p>

			(Kia, 2022: 240).	
110	Kesibukan Mawar terhadap keluarga kecilnya ia sebagai istri	244	Mawar memulai harinya dengan mencuci baju. Ia, Raka, Ilham dan Linda punya kesepakatan, selama Raka bekerja, Mawar akan dititipkan ke rumah Ilham agar Linda bisa membantu mengurus bayinya. Jadi, semua pekerjaan rumah tangga harus ia selesaikan pagi ini (Kia, 2022: 244).	Kesibukan Mawar berperan sebagai Istri yang baik untuk keluarga kecilnya.
111		244	Setelah selesai dengan cuciannya, ia beralih ke dapur untuk membuat sarapan, sekaligus bekal makan siang untuk suaminya (Kia, 2022: 244).	
112		244	Mawar menyiapkan pakaian Raka sementara laki-laki itu membersihkan diri. Ia menyiapkan perlengkapan bayinya untuk dibawa ke rumah Ilham (Kia, 2022: 244).	
113	Bunga mengasuh anaknya	249	Raka masuk ke kamar melihat Bunga tengah menyusui I'am di kamarnya. Wanita itu langsung menutup bagian tubuhnya yang terbuka saat menyadari Raka menghampirinya (Kia, 2022: 249).	Tersipu malu
114		250	Bunga menaruh bayinya di boks, menemani Dina yang sudah terlelap lebih dulu. Setelahnya ia naik ke ranjang dan bergabung dengan Raka. Raka meraih pinggang Bunga yang tersentak lalu mendekapnya erat (Kia, 2022: 250).	
115	Mawar menyuapi Raka	251	Pantesan aja anak kecil lebih suka disuapin dari pada makan sendiri. Kalau disuapin nggak berasa, tahu-tahu habis satu piring, kata Raka saat mengambil segelas air yang diulurkan Mawar (Kia, 2022: 251).	Kguraauan raka terhadap MAwar istrinya.
116	Bunga memasak makan siang	264	Jam menunjukkan pukul satu siang saat mereka menjejakkan	Menggambarkan suasana domestik yang sibuk namun

			kaki di apartemen mereka. Raka langsung membawa bayinya ke kamar sementara Bunga langsung masuk ke dapur untuk membuat makan siang. Mengeluarkan bahan-bahan yang masih tersisa di kulkas lalu mengolahnya (Kia, 2022: 264).	terorganisir setelah bepergian (menjejakkan kaki/baru pulang), di mana kedua tokoh (Raka dan Bunga) langsung berbagi peran untuk mengurus kebutuhan rumah tangga dan bayi.
117		264	Menghadap kompor dengan sebuah centong di sebelah tangannya, terlihat sedang mengaduk-ngaduk isi panci. Raka mendekat. Memeluk Bunga dari belakang (Kia, 2022: 264).	
118		265	Masakan Bunga memanjakan lidah Raka siang ini. Raka berpikir, apa yang tidak bisa dilakukan Bunga? Bunga sepertinya ahli dalam berbagai urusan rumah tangga. Meskipun umurnya masih terbilang muda untuk menjadi seorang ibu dari dua anak, sekali lagi, Bungar melaluinya dengan sangat baik sehingga tidak akan kerepotan kalay ditinggal bertiga dengan bayinya. Baginya, Bunga luar biasa, wanita itu menakjubkan. Tidak salah kalau Irham jatuh hati pada Mawar (Kia, 2022: 266).	
119	Mawar menyiapkan susu anak-anaknya	275	Setelah selesai memakaikan baju, dan megambil botol susu, yang baru dibuat Mawar di atas nakas lalu memberinya pada I'am yang dalam hitungan menit pasti akan tertidur (Kia, 2022: 275).	Kesibukan Mawar mengasuh anakny.

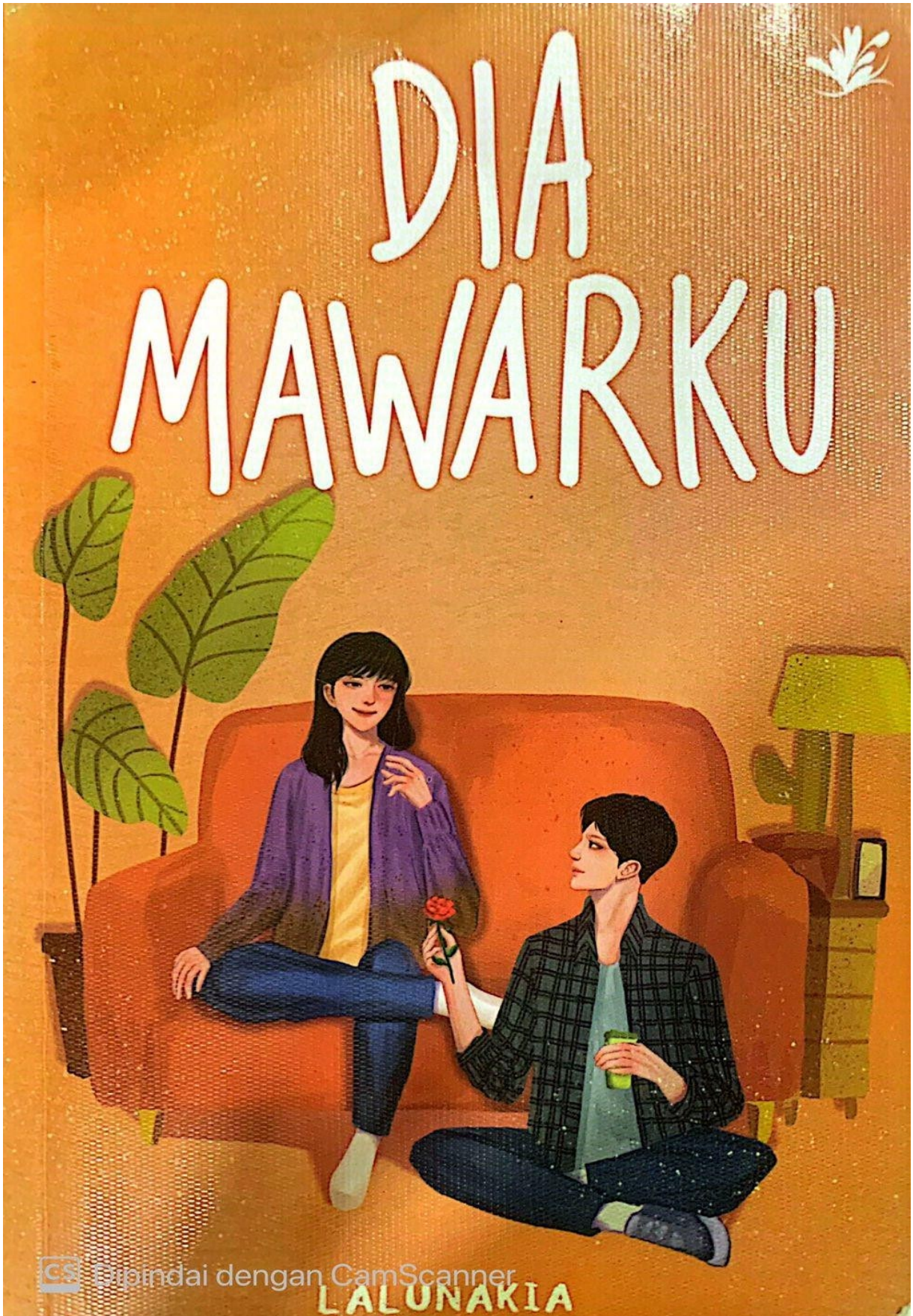
#### Citra Sosial Perempuan dalam Aspek Masyarakat

No	Kategori Data	Halaman	Data	Deskripsi
120	Kontribusi Mawar dalam bidang jasa pembuatan cover buku	79	Mawar membuka laptop lalu membuka emailnya. Ia sadar bahwa ia tidak bisa terus-menerus bergantung pada tabungan yang ia sisakan dari uang pemberian almarhum	Membuka jasa desain kover buku yang dipasarkan melalui blog pribadi. Status Penghasilan Skala pendapatan masih tergolong kecil namun mencukupi untuk kebutuhan

			Irham. Karenanya kini ia mulai membuka jasa pembuatan cover buku melalui blog pribadinya. Tidak banyak yang bisa dihasilkan, namun lumayan untuk kelangsungan hidupnya. Yang biala memakai jasanya adalah penulis-penulis muda yang memutuskan untuk menerbitkan bukunya melalui jalur self publishing (Kia, 2022: 79).	hidup dasar sehari-hari.
120	Kedewasaan Bunga terhadap Raka	109	Waktu memang bisa mengubah segalanya. Sepertinya Tuhan memang punya rencana untuknya selepas kepergian Irham. Tuhan ingin mengajarkannya untuk bisa sedikit berterima kasih atas apa yang telah Raka lakukan dan memaafkan kesalahan laki-laki itu di masa lalu (Kia, 2022: 109).	Kutipan ini menunjukkan fase resolusi dalam sebuah cerita, di mana karakter utama mulai berdamai dengan keadaan dan orang-orang di sekitarnya setelah melewati masa duka.
121	Kondribusi Bunga terhadap pekerjaannya	111	Jadi ini logo perusahaan kita. Saya mau logo ini ada di cover blocknote. <i>Backgroundnya</i> terserah kamu. Dan isinya, logo boleh dibuat transparan di tengah kerta atau pojok enggak masalah. —Kalau dibuat transparan kayaknya jelek pakl. Gimana kalau saya buat berwarna di pojok bawah aja (Kia, 2022: 111).	Dalam sebuah interaksi profesional, Bunga menyampaikan perkembangan proyek desain kepada Juna dengan senyuman yang terlihat tidak lepas atau kaku. Ia memberikan kepastian bahwa desain akan selesai maksimal dalam dua hari dan akan dikirimkan melalui email. Mawar menegaskan bahwa proses cetak baru akan berjalan setelah mendapat persetujuan (ACC) dari Juna, dan ia berjanji akan memberikan informasi secepatnya mengenai waktu pengerjaan cetak. Juna memahami instruksi tersebut dan meresponsnya dengan anggukan kepala sebagai tanda mengerti.
122		111	Bunga tersenyum kaku —Desain selesai maksimal dua hari nanti saya kirim desain yang sudah jadi melalui email. Setelah Bapak ACC untuk cetak akan langsung saya jalankan. Untuk waktu proses cetak akan saya kabari secepatnya Juna mengangguktanda mengerti (Kia, 2022: 111).	
123		111	Kalau pulpen mungkin hanya perlu logo. Sedangkan mug terserah, apa desain mau dibuat sama dengan <i>blocknote</i> atau ada tambahan desain lain? Jelas	

			Bunga (Kia, 2022: 111).	
126		140	Penghasilan Bunga di kantor tidak besar, tetapi Bunga tidak hanya menggantungkan hidup dari kantor percetakan itu. Dia sendiri membuka jasa pembuatan desain melalui blognya dan cukup untuk membuatnya bisa bertahan hidup, dan yang pasti, dia tidak perlu setiap hari pergi ke kantor (Kia, 2022: 140).	

# DIA MAWARKU



# DIA MAWARKU

Mawar tidak pernah memimpikan hidup nyaman  
sebelum bertemu dengan Irham,  
pria yang membuatnya punya alasan untuk hidup.

Perjalanan hidupnya yang rumit membuatnya  
menyadari bahwa kerasnya jalanan adalah  
tempat yang tepat baginya.

Tapi, Tuhan nyatanya punya rencana lain.  
Tuhan mempertemukannya dengan  
pria yang dalam sekejap mampu  
merubah pandangannya tentang dunia,  
Tuhan dan masa depan.  
Seburuk apapun masa lalunya,  
pria itu tetap menatap Mawar dengan hangat.

Mawar bukan pelacur  
dan Mawar bukan simpanan.  
Dia Mawarku



paminabooks@gmail.com



Diambil dengan CamScanner




**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765

fkip-bindonesia.umb.ac.id 📧 fkip-bindonesia@umb.ac.id 📞 (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **MEPI PRAYONA**  
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Lubuk Gading / 04 Oktober 2003**  
 NPM : **2288201002**  
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**  
 Judul Skripsi : **Citra Perempuan Dalam Novel *Dia Mawarku*  
 Karya Laluna Kia**

NO.	BAB/SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB IV	Bagian bacaan nomor 2 diganti menjadi hasil penelitian, tabel di hapuskan dan Citra diri perempuan ketiga aspek tambahkan teorinya	Sudah diperbaiki

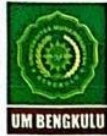
Bengkulu, 10 Maret 2026  
Ketua Penguji,

Septina Lisdayanti, M.Pd.  
NP. 198809012014082179

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : MEPI PRAYONA  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Gading / 04 Oktober 2003  
 NPM : 2288201002  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Citra Perempuan Dalam Novel *Dia Mawarku*  
 Karya Laluna Kia

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB IV	Hasil Penelitian: data masukan dalam lampiran. setelah hasil sinopsis, langsung dilanjutkan hasil penelitian dengan judul di hasil sinopsis dan pembahasan sesuaikan dengan penelitian.	Sudah diperbaiki
2.	BAB V	Kesimpulan, implikasi, dan saran	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026

Anggota Penguji 1,

Dr. Remi Kusniati, M.Pd.

NIP. 10966012019902003

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765  
 ● fkip-bIndonesia.umb.ac.id ● fkip-bIndonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

NIP. 10966012019902003

Nama Mahasiswa : MEPI PRAYONA  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Gading / 04 Oktober 2003  
 NPM : 2288201002  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Citra Perempuan Dalam Novel *Dia Mawarku Karya Laluna Kia*

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB I - V	Lengkapi jadi Skripsi	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026

Anggota Penguji 2,

  
Lofiek Kania Atmaja, M.Pd.  
 NIDN. 0217078801

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

**CITRA PEREMPUAN DALAM  
NOVEL *DIA MAWARKU* KARYA LALUNA KIA**

**Mepi Prayona, Loliek Kania Atmaja**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[Mepiprayona1010@gmail.com](mailto:Mepiprayona1010@gmail.com) , [loliekkaniaatmaja@umb.ac.id](mailto:loliekkaniaatmaja@umb.ac.id)

**Abstract :**

This study aims to describe the image of women portrayed in the novel *Dia Mawarku* by Laluna Kia through a feminist literary criticism approach. The research focuses on women's self-image in physical and psychological aspects, as well as women's social image within family and community contexts. This study employs a descriptive qualitative method using content analysis. The data consist of textual quotations from the novel representing the characterization of the main female character, Mawar. The researcher serves as the main research instrument, supported by data classification and documentation techniques. The findings reveal that the image of women in the novel is reflected in three main aspects. First, the physical image portrays an adult woman characterized by biological and bodily representations associated with feminine identity. Second, the psychological image presents a woman who is patient, resilient, independent, and emotionally strong in confronting personal and social conflicts, including experiences of loss, sacrifice, and struggle as a single mother. Third, the social image illustrates women's roles within the family as a wife, mother, and household manager, while also depicting women as productive individuals in society who achieve economic independence. The study concludes that the novel represents women not merely as domestic figures but as autonomous subjects possessing resilience, agency, and social contribution. Therefore, the work reflects a shift toward a more empowered and egalitarian representation of women within the framework of feminist literary discourse.

**Keywords:** women's image, feminist literary criticism, novel, physical aspect, psychological aspect, social aspect.

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia melalui kajian kritik sastra feminis. Fokus penelitian meliputi citra diri perempuan dalam aspek fisik dan psikis, serta citra sosial perempuan dalam ranah keluarga dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Data penelitian berupa kutipan-

kutipan teks dalam novel yang merepresentasikan gambaran tokoh utama, Mawar. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan bantuan teknik pencatatan dan pengklasifikasian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perempuan dalam novel ini terbagi ke dalam tiga aspek utama. Pertama, citra fisik menggambarkan perempuan dewasa yang secara biologis memiliki kodrat reproduktif serta direpresentasikan melalui tanda-tanda jasmaniah dan deskripsi tubuh. Kedua, citra psikis memperlihatkan sosok perempuan yang sabar, tangguh, mandiri, dan emosional dalam menghadapi konflik keluarga maupun sosial, termasuk pengalaman kehilangan, pengorbanan, dan perjuangan sebagai ibu tunggal. Ketiga, citra sosial menampilkan peran perempuan dalam keluarga sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga, sekaligus sebagai individu produktif dalam masyarakat yang mampu bekerja dan membangun kemandirian ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa novel tersebut merepresentasikan perempuan tidak hanya sebagai sosok domestik, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki daya juang, otonomi, dan kontribusi sosial. Dengan demikian, karya ini memperlihatkan pergeseran citra perempuan menuju representasi yang lebih setara dan berdaya dalam perspektif feminisme sastra.

**Kata kunci:** citra perempuan, kritik sastra feminis, novel, aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial.

## **Pendahuluan**

Karya sastra juga tidak jarang membahas tentang citra perempuan di dalam karyanya. Perempuan adalah sosok yang sangat dekat dengan kehidupan bersosialisasi. Jadi, pengarang perempuan dalam menulis karya sastra akan lebih menonjolkan karakter perempuan di dalam karyanya. Para sastrawan menceritakan perempuan sebagai sosok yang penuh akan sikap kelemahan kelembutan, rendah hati, setia, pemaaf, penurut, dan penyayang. Perempuan adalah sosok yang memiliki dua sisi. Di satu sisi, perempuan adalah keindahan. Pesonanya membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi yang lain, ia dianggap lemah. Namun saat ini menurut, Nafsin dan Mifta (2018: 14) kini perempuan hidup di tengah-tengah permasalahan yang cukup pelik. Citra perempuan saat ini sangatlah berbeda dengan citra perempuan pada zaman dulu. Kemajuan zaman yang semakin hari semakin pesat membuat manusia menghadapi daya saing yang tinggi. Kedudukan dan peran antara laki-laki dan perempuan pun semakin hari semakin menduduki posisi yang sama. Dalam bidang sosial, ekonomi, hukum dan politik seorang perempuan saat ini sangat berperan aktif di dalamnya, sedangkan pada zaman dulu antara perempuan dan laki-laki sangat dibedakan. Perempuan pada umumnya hanya bertugas sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak saja, kini perempuan bebas untuk memilih

kehidupannya sendiri tanpa melupakan kewajiban sebagai perempuan. Saat berbicara tentang wanita, hal yang paling utama dan tidak boleh diabaikan adalah hakikat perempuan. Salah perbedaan antara pria dan wanita terletak pada hakikat tersebut. Wanita memiliki sifat alami yang tidak dapat diperdebatkan, yang juga merupakan batasan yang harus mereka terima. Contohnya, ada pengalaman khusus yang hanya dirasakan oleh wanita, seperti menstruasi, kehamilan, melahirkan, dan menyusui yang tidak akan dialami oleh pria Fitriana & Bone, (2022: 54). Perempuan memiliki peran penting dalam menunjukkan identitas mereka lewat sikap, ucapan, interaksi sosial, penampilan, pandangan, dan keputusan yang diambil oleh diri mereka. Ini bertujuan untuk memperlihatkan diri mereka kepada orang lain agar dapat memperoleh hak sebagai individu yang mandiri Azwar (2020: 25). Untuk memahami citra perempuan dibutuhkan pemahaman tentang feminis, karena feminis mengkaji tentang pemahaman mengenai perempuan sebagai salah satu aktivitas kultur dengan gerakan emansipasi perempuan. Sastra feminis bertujuan membongkar dan menganalisa sistem penelitian terhadap karya sastra atas dasar pemikiran perempuan adalah sosok yang lemah sedangkan laki-laki adalah sosok yang lebih kuat.

Feminisme merupakan sebuah pandangan yang menekankan kesetaraan antara pria dan wanita dalam aspek politik, ekonomi, sosial, atau dalam aktivitas yang terstruktur yang membela hak-hak serta kepentingan wanita (Goefe, dalam Sugihastuti, 2018:18). Feminisme mencakup doktrin yang menuntut kesetaraan hak bagi perempuan dan berkembang menjadi gerakan terstruktur untuk memenangkan hak asasi perempuan. Ini juga memuat ideologi perubahan sosial untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi perempuan (Humm, dalam Wiyatmi 2012: 10). Ruthven (dalam Wiyatmi 2020: 10-11) Feminisme muncul untuk menghentikan perlakuan dominan laki-laki terhadap perempuan dalam masyarakat. Dengan proyek feminisme, diperlakukan untuk mengubah berbagai struktur budaya, seni, agama, hukum, serta keluarga yang terfokus pada kekuasaan pria dan negara. Semua bentuk citra, institusi, tradisi, dan kebiasaan yang menjadikan perempuan sebagai korban yang tidak dihargai dan terabaikan juga harus dihapuskan. Dalam bidang sastra, feminisme berkaitan erat dengan konsep kritik sastra feminis. Kritik sastra feminis merupakan satu di antara disiplin ilmu kritik sastra yang terbentuk sebagai respons atau berkembang luasnya feminisme diberbagai penjuru dunia. Jika selama ini ada anggapan bahwa yang mewakili penciptaan dan pembacaan karya sastra adalah kaum laki-laki, dengan kritik sastra feminisnya mencoba menunjukkan bahwa pembaca perempuan membawa persepsi dan harapan ke dalam pengalaman sastranya (Showalter dalam Gamble, 2020: 168). Menurut Goodman (dalam Sofia, 2019: 20) berpendapat bahwa kritik sastra feminis merupakan

sebuah pendekatan akademik pada studi sastra yang mengaplikasikan pemikiran feminis untuk menganalisis teks sastra dan konteks produksi dan resepsi.

Novel ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang bernama Mawar ia berasal dari Aceh keluarganya meninggal dalam bencana tsunami 2004 yang lalu, sehingga Mawar menjadi anak yatim piatu. Mawar tidak pernah memimpikan hidup nyaman sebelum bertemu dengan Irham, pria yang membuatnya punya alasan untuk hidup. Perjalanan hidupnya yang rumit membuatnya menyadari bahwa kerasnya jalan adalah tempat yang tepat baginya. Tapi, Tuhan nyatanya punya rencana lain. Tuhan mempertemukan dengan pria yang dalam sekejap mampu merubah pandangannya tentang dunia, Tuhan dan masa depan. Seburuknya apapun masa lalunya pria itu tetap menatap Mawar dengan hangat.

Adapun salah satu contoh kutipan yang menggambarkan citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia yaitu sebagai berikut:

“Kulitnya putih bersih dengan hidung mancung dan mata bening. Ia tidak menyangka bahwa gelandangan yang dibawanya beberapa hari yang lalu bisa berubah menjadi sosok mawar yang tampak menarik.” (Kia, 2022: 39)

Dari kutipan novel di atas dapat dinyatakan citra perempuan dalam aspek fisik. Realita fisik ini pada kelanjutannya menimbulkan antara mitos tentang perempuan diasumsikan sebagai sumber hidup dan kehidupan. Dapat dilihat bahwa Mawar merupakan sosok perempuan dari aspek citra fisik tidak diragukan lagi kecantikannya wajahnya.

Dalam citra psikis “Butiran bening itu jatuh. Ia tiba-tiba merindukan ayahnya yang selalu menjadi imam dalam keluarga selepas suarau adzan berkumandang. Ia merindukan keluarganya yang begitu hangat. Ia merindukan masa kecilnya sebelum Tuhan merenggut kebahagiaannya secara sadis.” (Kia, 2022: 37)

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Majid & Malang, 2019) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Menurut (Majid & Malang, 2019) metode kualitatif berarti keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan citra perempuan yang terdapat dalam Novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menafsirkan citra perempuan yang terdapat dalam citra fisik, citra psikis dan citra sosial dalam novel tersebut. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri untuk kemudahan dalam proses analisis data kelancaran proses pengkritikan peneliti dibantu alat pendukung berupa daftar data (Majid & Malang, 2019). Ismawati (2021: 20) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi, yaitu metode yang dilakukan secara objektif terhadap teks dengan data berupa kata-kata.

Dalam analisis ini peneliti akan menganalisis karya sastra mencakup citra perempuan dalam novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia. Berdasarkan metode yang telah ditetapkan di atas, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian data sebagai berikut (Azwar 2020).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada pencapaian tujuan melalui pembahasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan data yang memiliki keabsahan sebagai sarana pembahasan masalah. Pada bagian ini diuraikan analisis data mengenai gambaran citra tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Karya Laluna Kia. Gambaran citra perempuan dari aspek fisik, aspek psikis dan citra social aspek keluarga dan masyarakat. Gambaran secara jelas tentang hasil analisis data, penulis paparkan secara rinci di bawah ini.

#### **1. Citra Diri Perempuan Aspek Fisik**

Citra diri perempuan merupakan sosok individu yang mempunyai pendirian dan pilihan sendiri atas berbagai aktivitasnya berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pribadi maupun sosialnya (Sugihastuti, 2023). Dapat dikongkretkan bahwa citra fisik wanita antara lain diwujudkan ke dalam fisik wanita dewasa. Aspek fisik wanita dewasa ini terkongkretkan dari ciri-ciri fisik wanita dewasa, misalnya keadaan tubuh, kehamilan, ciri fisik beserta pakaian (Sugihastuti, 2023: 94). Berikut ini akan di paparkan citra diri perempuan aspek fisik.

“Mawar menggigil dan meringkuk di bawah selimut. Giginya memeluk menahan badannya yang panas dan terasa sakit.

Irham masuk dan mmebawakan semangkuk bubur dan obat yang baru saja ia beli". (Kia, 2022: 33).

Dari kutipan diatas Kamar itu terasa sunyi, hanya menyisakan suara napas Mawar yang memburu. Di balik tumpukan selimut tebal, tubuhnya menggigil hebat, seolah-olah suhu ruangan telah jatuh ke titik beku, padahal kulitnya justru terasa membara saat disentuh. Pergelangan tangan dan kakinya terasa kaku; setiap sendi seperti dihujam jarum kecil yang menyakitkan.

## **2. Citra Diri Perempuan Aspek Psikis**

Perempuan sebagai makhluk individu, selain terbentuk dari aspek fisik juga terbangun oleh aspek psikis. Ditinjau dari aspek psikisnya perempuan juga makhluk psikologis, makhluk berpikir, berperasaan, dan beraspirasi.

"Mawar nyaris menabrak semua orang yang menghalanginya. Ia membiarkan langkahnya terseok-seok dan gemuruh sumpah serapah mengiringi langkahnya. Yang ingin ia lakukan adalah membuktikan dengan mata kepalanya sendiri kebenaran pesan dari nomor asing yang masuk keponselnya". (Kia, 2022: 14).  
beban kerinduan yang mendalam atas masa lalu yang hilang.

## **3. Citra Perempuan dalam Aspek Sosial**

Citra perempuan dalam aspek sosial dibagi dalam dua peran, yaitu peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan dalam masyarakat. Peran ialah bagian yang dimainkan seseorang pada setiap keadaan, dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri dengan keadaan (Wolf dalam Sugihastuti, 2022: 121).

### **a. Citra Sosial dalam Aspek Keluarga**

Perempuan sebagai anggota keluarga dicitrakan sebagai makhluk yang disibukkan dengan berbagai aktivitas domestik kerumah tanggaaan, banyak pekerjaan rumah tangga yang dianggap sebagai tetek bengek, menjadi tanggung jawab perempuan (Sugihastuti, 2022: 121).

"Am, kamu pasti capek. Aku bikin teh, sekalian makan malam ya. Kata Mawar tepat ditelinga Irham. Kamu istirahat di kamar aja, kata mawar sambil berlalu dari pandangan Irham menuju dapur". (Kia, 2022: 8).

"Hei, kata Mawar saat melihat Irham berdiri di ambang pintu. Mawar menaruh secangkir teh hangat dengan uap yang masih mengepul di hadapannya". (Kia, 2022: 13).

### **b. Citra Sosial dalam Aspek Masyarakat**

Citra perempuan dalam aspek masyarakat adalah makhluk sosial, yang hubungannya dengan manusia lain dapat bersifat khusus

maupun umum, tergantung kepada bentuk hubungan itu. Hubungan perempuan dalam masyarakat dimulai dari hubungannya dengan orang-seorang, antarorang, sampai ke hubungan dengan masyarakat umum. Termasuk ke dalam hubungan orang seorang adalah hubungan perempuan dengan laki-laki dalam masyarakat (Sugihastuti, 2022: 142).

“Mawar membuka laptop lalu membuka emailnya. Ia sadar bahwa ia tidak bisa terus-menerus bergantung pada tabungan yang ia sisakan dari uang pemberiab almarhum Irham. Karenanya kini ia mulai mmebuka jasa pembuatan cover buku melalui blog pribadinya. Tidak banyak yang bisa dihasilkan, namun lumayan untuk kelangsungan hidupnya. Yang biasa memakai jasanya adalah penulis-penulis muda yang memutuskan untuk menerbitkan bukunya melalui jalur self publishing”. (Kia, 2022: 79).

Kontribusi Mawar membuka jasa desain kover buku yang dipasarkan melalui blog pribadi. Status Penghasilan Skala pendapatan masih tergolong kecil namun mencukupi untuk kebutuhan hidup dasar sehari-hari.

## **B. Pembahasan**

Citra didefinisikan sebagai gambaran yang dapat berupa gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, atau kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh kata, frasa, atau kalimat yang merupakan unsur dasar yang khas dalam karya sastra.

Sedangkan citra perempuan adalah gambaran yang dimiliki oleh seorang perempuan, dapat berupa kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh pikiran, pendengaran, penglihatan, perabaan, dan pengecapan. Hai ini juga diungkapkan oleh Sugihastuti, (2022: 45) yang mengemukakan bahwa citra wanita ialah semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresikan oleh wanita (Indonesia).

Sejalan dengan pernyataan di atas, pada bab sebelumnya, penulis telah menyajikan hasil analisis data dari citra perempuan yang terdapat dalam novel *Dia Mawarku* Citra perempuan yang dianalisis pada bab ini meliputi, citra diri perempuan yang terdiri atas citra fisik dan psikis serta citra sosial perempuan yang terdiri atas citra perempuan dalam keluarga dan citra perempuan dalam masyarakat.

### **1. Citra Diri Perempuan Aspek Fisik**

Dari aspek fisik perempuan ini dapat dilihat dari segi bentuk wajah ataupun bentuk tubuh perempuan, tetapi apakah perempuan tersebut dapat hamil, melahirkan, dan menyusui. Dari aspek fisik ini, dalam kutipan tokoh Mawar digambarkan atau dicitrakan sebagai perempuan yang muda, cantik atau masih belia. Namun, bukan hanya aspek fisik yang dimaksudkan bukan hanya kecantikan dan keindahan

tubuh melainkan perempuan yang dapat hamil, melahirkan, dan menyusui.

Citra perempuan dari aspek fisik akan dilihat bagaimana fisik dari tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Dia Mawarku*, baik itu dari jenis kelaminnya, usianya, dan dari tanda-tanda jasmaninya, misalnya mengalami haid, dan perubahan fisik lainnya. Hal ini merupakan kodrat perempuan yang sudah menjadi fitrah dan anugerah dari Tuhan. Tanda-tanda fisik ini akan mengantarkan seorang anak perempuan menjadi dewasa yang dapat mempengaruhi pula perilaku-perilaku yang dianggap pantas baginya sebagai perempuan dewasa.

Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugihastuti (2022: 95), bahwa secara fisik perempuan dewasa merupakan sosok individu hasil bentukan proses biologis dari bayi perempuan, yang dalam perjalanan usianya mencapai taraf dewasa. Dalam aspek fisik ini, perempuan mengalami hal-hal yang khas, yang tidak dialami oleh laki-laki, misalnya hanya perempuan yang dapat hamil, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya. Realitas fisik ini pada kelanjutannya menimbulkan antara lain mitos tentang perempuan sebagai *mother-nature*. Dalam mitos ini wanita diasumsikan sebagai sumber hidup dan kehidupan yaitu sebagai makhluk yang dapat menciptakan makhluk baru dalam artian dapat melahirkan seorang anak.

Citra perempuan dalam aspek fisik yang terungkap dalam novel ini adalah perempuan dewasa, perempuan yang sudah memasuki taraf kedewasaan dan mengalami perubahan dalam dirinya yaitu secara biologis perempuan dewasa dicirikan oleh tanda-tanda jasmani seperti mengalami haid, dapat hamil, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya.

## **2. Citra Diri Perempuan Aspek Psikis**

Secara psikis tokoh Mawar adalah seorang perempuan dengan kepekaan naluri yang kuat. Dalam batas aspek psikis ini, perempuan dan laki-laki dilahirkan secara biopsikologi yang berbeda dan perbedaan itu konstitusional, ini berpengaruh pada terjadinya perbedaan perkembangan kepribadian perempuan dan laki-laki.

Aspek psikis perempuan tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut feminitas. Prinsip feminitas ini merupakan kecenderungan yang ada dalam diri perempuan. Prinsip-prinsip itu antara lain menyangkut ciri *relatedness*, *receptivity*, cinta kasih, mengasuh berbagai potensi hidup, orientasinya komunal, dan memelihara hubungan interpersonal (Sugihastuti, 2022: 95).

Aspek psikis menunjukkan bahwa perempuan memiliki pemikiran-pemikiran untuk berkembang, berinspirasi, dan memiliki perasaan untuk merasakan keadaan dalam dirinya ataupun di luar dirinya. Sejalan dengan pernyataan di atas, berdasarkan dari hasil penelitian tokoh Mawar dilihat dari aspek psikis dapat dicitrakan sebagai perempuan yang memiliki perasaan untuk merasakan keadaan dalam dirinya ataupun di luar dirinya yaitu merasakan gejolak dalam hatinya.

Setelah menikah dengan Irham, Mawar tidak begitu banyak menaruh harapan pada Irham karena ia tahu hubungan Irham dengan Bunga kekasihnya. Mawar mengambil keputusan besar untuk berbagi suami (poligami) bukan karena keinginan, melainkan sebagai bentuk pengorbanan untuk melepaskan diri dari belenggu rasa bersalah yang terus menghantuinya. Mawar merasa tindakannya merebut Irham dari Bunga adalah kesalahan. Rasa ini gelisah, menghantui, dan membuatnya tidak tenang selama beberapa hari.

Mawar juga digambarkan sebagai seorang perempuan yang mandiri, tangguh dan optimis dalam hidupnya. Hal ini dibuktikan semenjak ia tahu dirinya sedang mengandung anaknya Irham, Mawar menghadapinya dengan tenang walaupun Irham sudah tiada. Ia bertahan dan berjuang demi anaknya. Ia berkembang menjadi wanita dewasa serta bertanggungjawab dengan perubahan dirinya.

Mawar juga diceritakan sebagai sosok perempuan yang memiliki sifat yang cukup tangguh dan penyayang. Dilihat dari perempuan yang tidak memandang rendah orang lain ini digambarkan sebagai sosok yang kuat dan sabar. Sabar menghadapi ujian yang menerpa hidupnya mulai dari suaminya meninggal kecelakaan sehingga ia akan melanjutkan hidupnya dengan sebatang kara.

Secara psikis Mawar dicitrakan sebagai perempuan yang kuat bekerja dan mandiri untuk mempertahankan hidup demi anaknya tanpa kehadiran seorang laki-laki. Sejak ditinggalkan oleh suaminya, Mawar mencari kerja apapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bersama anaknya.

Citra perempuan dalam aspek psikis yang terungkap dalam novel ini adalah perempuan dicitrakan dari keadaan psikologisnya saat menghadapi permasalahan dari dalam (keluarga) maupun dari luar (lingkungan), seperti sabar dan kuat. Sabar dalam hal menghadapi ujian yang menimpa hidupnya, kuat sebagai seorang istri dan untuk anak-anak mereka, perempuan tangguh dan mandiri, serta juga dicitrakan sebagai perempuan tidak mudah untuk jatuh cinta dengan orang lain.

### **3. Citra Diri Perempuan Aspek Sosial**

Citra sosial perempuan merupakan citra perempuan yang erat hubungannya dengan norma-norma dan sistem nilai yang berlaku dalam satu kelompok masyarakat, tempat perempuan menjadi anggota dan berhasrat mengadakan hubungan antar manusia, baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Citra perempuan dalam aspek sosial dibagi dalam dua peran, yaitu peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan dalam masyarakat. Peran ialah bagian yang dimainkan seseorang pada setiap keadaan, dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri dengan keadaan (Wolf dalam Sugihastuti, 2022: 121).

Peran dapat berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan

perempuan artinya bagian dari tugas utama yang harus dilakukan perempuan, ada berbagai peran perempuan yang dimilikinya sejak lahir sampai pada usia-usia selanjutnya, peran-peran itu merupakan bagian dari hidupnya.

Ada tujuh peranan yang dapat dimainkan oleh perempuan, sebagian lebih berorientasi pada keluarga dan sebagian lebih berorientasi pada masyarakat (Sugihastuti, 2022: 121). Ketujuh peranan itu sebagai berikut: (1) Sebagai orang tua, (2) Sebagai istri, (3) Dalam rumah tangga, (4) Dalam kekerabatan, (5) Pribadi (6) Dalam komunitas dan (6) Dalam pekerjaan.

Peran-peran tersebut menyangkut peran perempuan sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial yang saling berkaitan. Peran-peran tersebut dapat disederhanakan lagi secara garis besar yaitu dalam keluarga dan dalam masyarakat.

#### **a. Citra Sosial dalam Aspek Keluarga**

Peran perempuan sebagai seorang ibu rumah tangga yang sepenuhnya tidak diragukan lagi. Citra perempuan sebagai ibu rumah tangga merupakan pilihan bagi Mawar tanpa ia merasa terpaksa. Perempuan sebagai anggota keluarga dicitrakan sebagai makhluk yang disibukkan dengan berbagai aktivitas domestik kerumah tanggaan meskipun dibantu oleh orang lain.

Dilihat dari aspek peranan dalam keluarga, Mawar dicitrakan sebagai perempuan yang cukup aktif mengurus pekerjaan dalam rumah tangganya. Mawar sangat suka memasak, selain memasak, ia juga harus mengurus pekarangan rumah yang cukup luas. Namun sebagai manusia, Mawar tetap merasa kecapean harus mengurus rumahnya sendiri, akhirnya ia kadang memintak bantuan Raka untuk membantunya.

Mawar dicitrakan sebagai seorang ibu yang harus mampu mendidik kedua anaknya. Dalam hal mendidik, Mawar memang kewalahan mengatasi anaknya yang bontot karena keras kepala, tetapi pelan-pelan hal itu bisa teratasi. Mawar dicitrakan sebagai perempuan yang secara ekonomis tidak bergantung pada laki-laki. Semenjak ditinggal suaminya, Mawar yang hidup sebagai *single parent*, ia harus bekerja sendiri untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan membesarkan.

Pekerjaan apapun dikerjakan untuk mendapatkan uang. Apa yang dapat dikerjakan oleh laki-laki, Mawar pun sanggup untuk melakukannya. Untung ia memiliki pergaulan luas sehingga ia cukup mudah mendapatkan pekerjaan. Saat anaknya masih kecil, Mawar menitipkannya saja kepada neneknya saat ia ke kota untuk bekerja.

Dari aspek fisik dan psikis terlihat bahwa perempuan dengan laki-laki berbeda, perbedaan ini mempengaruhi citranya dalam keluarga, sudah selayaknya hidup di lingkungan rumah tangga, peran perempuan sebagai seorang istri yang menghormati suaminya seperti yang dilakukan oleh tokoh Mawar sebelum suaminya meninggal,

sebagai seorang ibu dan mendidik anak-anaknya merupakan tugas yang diberikan alam kepadanya.

Karena itu citra perempuan dalam keluarga dianggap sebagai citra sosial yang alamiah. Dalam perannya sebagai seorang ibu. Perempuan tetap berada dalam peran yang semestinya sesuai dengan aspek biologisnya yaitu mengasuh, mendidik, dan membesarkan anaknya. Perempuan juga memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya seperti Mawar yang menyandang status sebagai *single parent*.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam lingkungan keluarga citra sosial perempuan dalam lingkungan keluarga digambarkan sebagai perempuan dewasa yang tugasnya sebagai seorang istri, seorang ibu, mengurus pekerjaan rumah tangga, dan seorang perempuan yang bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

#### **b. Citra Sosial dalam Aspek Masyarakat**

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya memerlukan manusia lain. Demikian juga bagi perempuan, hubungannya dengan manusia lain itu dapat bersifat khusus maupun umum tergantung pada bentuk sifat hubungan itu. Hubungan manusia dalam masyarakat dimulai dari hubungannya antarorang termasuk hubungan antarperempuan dengan seorang laki-laki (Sugihastuti, 2022: 132).

Citra perempuan dalam masyarakat yaitu bagaimana perempuan tersebut bersosialisasi dengan orang-orang terdekatnya, maupun masyarakat umum. Selain itu, citra perempuan dalam masyarakat dilihat dari bagaimanakah peran perempuan tersebut bagi orang lain.

Peran perempuan dalam masyarakat dilihat dari Mawar Berdasarkan hasil penelitian dalam kutipan dapat dikatakan bahwa Mawar memiliki citra yang baik di lingkungan sekitarnya. Ia dikenal karena kebaikannya yang tidak pernah memikirkan kasta atau kekayaan seseorang. Mawar juga dicitrakan sebagai perempuan yang berani.

Mawar juga memiliki citra dalam lingkungan sosial atau masyarakat. Citra Perempuan dalam masyarakat dicitrakan sebagai seorang perempuan yang senantiasa memerlukan manusia lain untuk mencapai kesempurnaan dirinya, perempuan yang memiliki pengaruh dalam mengatasi tekanan yang dialami masyarakat, dan perempuan yang ikut bersosialisasi dengan orang-orang terdekatnya, maupun masyarakat umum.

Mawar cukup berperan dalam masyarakat, namun hanya ada beberapa yang dapat membangun hubungan dengan orang lain dan berpengaruh, serta berguna bagi orang lain. Hal tersebut menggambarkan bahwa zaman itu hanya perempuan yang berpendidikan yang cukup dipercaya atau dapat mempengaruhi orang lain.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra diri perempuan dari aspek fisik yang tergambar dalam novel *Dia Mawarku* adalah perempuan dewasa, perempuan yang sudah memasuki taraf kedewasaan dan mengalami perubahan dalam dirinya yaitu secara biologis perempuan dewasa dicirikan oleh tanda-tanda jasmani seperti mengalami haid, dapat hamil, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya.
2. Citra perempuan dari aspek psikis yang tergambar dalam novel ini adalah perempuan dicitrakan dari keadaan psikologisnya saat menghadapi permasalahan dari dalam (keluarga) maupun dari luar (lingkungan) dan berusaha mengendalikan emosi batin mereka dalam menghadapi masalahnya masing-masing.
3. Citra sosial perempuan disederhanakan menjadi perempuan dalam keluarga dan perempuan dalam masyarakat. Dalam lingkungan keluarga digambarkan sebagai perempuan dewasa yang tugasnya sebagai seorang istri, seorang ibu, mengurus pekerjaan rumah tangga, dan seorang perempuan yang bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Sedangkan dalam masyarakat dicitrakan sebagai seorang perempuan yang senantiasa memerlukan manusia lain untuk mencapai kesempurnaan dirinya, perempuan yang memiliki pengaruh dalam mengatasi tekanan yang dialami masyarakat, dan perempuan yang ikut bersosialisasi dengan orang-orang terdekatnya, maupun masyarakat umum.

## Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan lebih sempurna, baik yang berhubungan dengan penelitian ini, maupun yang berhubungan dengan masalah lain dalam penelitian yang berobjek novel *Dia Mawarku* karya Laluna Kia, karena terdapat aspek yang dapat diteliti selain citra perempuannya.
2. Untuk pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra karena penelitian yang dilakukan dengan memakai objek karya sastra, sebagian penelitiannya sering kali dapat bermanfaat bagi para pembaca. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang hendak meneliti karya sastra dengan pendekatan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2013). *CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL IBUK KARYA IWAN SETYAWAN* :

**TINJAUAN FEMINISME SASTRA.**

- Azwar, A. F., Andriani, D., & Ramadhan, S. (2020). *CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER ( KAJIAN FEMINISME )*. 12(01), 1–11.  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.3796>
- Dean, K., & Kalalo, J. (2025). *Citra Perempuan dalam Novel Perempuan-Perempuan Langit*. 11(4), 4720–4731.
- Fitriana, I., & Bone, M. (2022). *Citra Perempuan Kalah dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari : Kajian Kritik Sastra Feminis*. 2(4), 438–448.
- Hukum, J., Fakultas, D., & Universitas, H. (1972). *ALIRAN FEMINISME MODERN DAN ALIRAN FEMINISME*. 145–160.
- Majid, H., & Malang, U. M. (2019). *CITRA PEREMPUAN*. 3, 390–397.
- Sastrawati, D. N., & Si, M. (n.d.). *Citra Perempuan*.  
 S, W., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2013). *CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL IBUK KARYA IWAN SETYAWAN : TINJAUAN FEMINISME SASTRA*.
- Siani, D., & Ramadhan, S. (2020). *CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER ( KAJIAN FEMINISME )*. 12(01), 1–11.  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.3796>
- Wilo, J. (2025). *Citra Perempuan dalam Novel Perempuan-Perempuan Langit*. 11(4), 4720–4731.
- Xacio, I., & Bone, M. (2022). *Citra Perempuan Kalah dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari : Kajian Kritik Sastra Feminis*. 2(4), 438–448.
- yogn, J., Fakultas, D., & Universitas, H. (1972). *ALIRAN FEMINISME MODERN DAN ALIRAN FEMINISME*. 145–160.
- Yoguar., & Malang, U. M. (2019). *CITRA PEREMPUAN*. 3, 390–397.
- Zina, D. N., & Si, M. (2022). *Citra Perempuan dalam Novel Irsyal Sahdu*.



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

#### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

#### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

#### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

#### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 : 9 Maret 2026

Dr. Santoso, M.S.  
 NIP. 19670815 199303 1 004

- Tembusan:
1. Rektor UMB;
  2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
  3. Bendahara UMB;
  4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus 1, Jl. Bani Khasung Bah, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113  
 Telp. (0736) 31796  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 31796  
 (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 371 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025  
 Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Wike Arepa 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel <i>7 Oktober Matahari di Ujung Araloh</i> Karya Wahyudi Pertama	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
2.	Reva Suri Piya 2288201032	Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus Karya Romeo</i>	Septina Lisdyanli, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
3.	Dwi Sartika 2288201046	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Tulisan Sastra Karya Tenderlova</i>	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
4.	Nadiya Ranni Puspita 2288291945	Sarkasme Dialog Tokoh di dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
5.	Al-Fitr Chika Sunaryat 2288201054	Religiusitas Islam dalam Antologi Puisi <i>Ketika Tinta Bersenandung Karya Arik Purwaningsih</i>	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
6.	Mepi Prayona 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Di Mewarku Karya Laluna Kia</i>	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
7.	Tensi Eviselena 2288201051	Alur dalam Novel <i>Segaris Rindu Karya Sarah Aulia</i>	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 3 Desember 2025

  
 Dr. Santosa, M.Si.  
 NIP. 19670615 199303 1 004







## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1: P. Raib, Kampung Raib, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

Rip: umb.ac.id

Rip@umb.ac.id

☎ 07361 26381

#### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor: 107/KEP/DF/UM/3.AU/C/2025

#### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026

#### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

#### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini; Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Kedua** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Ketiga** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Keempat** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Keenam** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 22 Desember 2025

Drs. Santoso, M.Si  
NIP 19670615 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa jkr
- 5.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 1004 /KEP/DF.181.3.AUG/2025  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1	Mapi Prayona 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawaku Karya Lakuna Kia	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Almaja, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
2	Arly Fitriyani 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora.	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Almaja, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd	
3	Rika Java Ningsih 2288201025	Analisis Kesalahan Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Unggul di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
4	Wike Arepa 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wahyudi Pertama.	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Almaja, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Sepina Lisdayanti, M.Pd	
5	Amezia Wulandari 2288201020	Tindak tutur ilokusi dalam akun instagram manfes. umb	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Haifz Gunawan, M.Pd	
6	Maya Dewi 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Almaja, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd	

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um Bengkulu  
 um Bengkulu  
 um Bengkulu

um Bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> ● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● fkip.umb.ac.id ● fkip@umb.ac.id		(0736) 22760 (0736) 26161			
7	Lola Evriana 2288201003	Psikologis Tokoh dalam Novel Iyan Bukan Anak Tengah Karya AmaraHer	Selasa, 23 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd Man Hakim, M.Pd Loliek Kania Atmaja, M.Pd

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 22 Desember 2025  
 Dekan,



*[Signature]*  
 Drs. Santoso, M.Si.  
 NIP 19670615193031004



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus 1, Jl. Bala, Kampong Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

0822-3546-1991  
 0822-3546-1991

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 163 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

**Tentang**  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 2025/2026 Tahun Akademik 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  - Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  - Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  - SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 2 Maret 2026



Drs. Santoso, M.Si  
 NIP. 19670615 199303 1 004

- Tembusan:
- Rektor UMB
  - Wakil Rektor IA, II, dan IV
  - Bendahara UMB
  - Dosen Pembimbing
  - Mahasiswa ybs.

umb.ac.id      um bengkulu      um bengkulu  
 humas@umb.ac.id      um bengkulu      umb tv  
 0822-3546-1991      um bengkulu      Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1: Jl. Selat Perintis, Rajah, Tanjung Segara, Kota Bengkulu, 38113  
 Kampus 2: Jl. ...  
 Kampus 3: ...

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2025/2 T. A. 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eil Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani/ 2288201006	Penggunaan Klausula Akjetifa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eil Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus Karya</i> Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/228201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawarku</i> Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisya/2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam <i>Film 1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um.bengkulu  
 um.bengkulu  
 um.bengkulu

um.bengkulu  
 umb.tv  
 Radio Jecitrah FM 101.3 MHz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

0271 22745  
 0271 22151

8201026	01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini/2288 201035	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam <i>Filem 1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M. Dr. Eli Rustinar, M.Hum. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 2 Maret 2026

  
 Drs. Santoso, M.Si.  
 NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

#### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

#### Tentang


Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

#### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu  
 : 9 Maret 2026

  
 Dr. Santoso, M.S.  
 NIP. 19670815 199303 1 004

- Tembusan:
1. Rektor UMB;
  2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
  3. Bendahara UMB;
  4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

5. Mahasiswa ybs.  
 Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Laras Shanty / 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
2.	Trisna Anugrah / 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
3.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
4.	Rein Okta Rahmadhani/ 2288201006	Penggunaan Klausa Akjetifa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
5.	Himpi Intan Sari /2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
6.	Reva Suri Piya/ 2288201032		Selasa,	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

		Nilai-nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus Karya Romee</i>	10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Septina Lisdayanti, M.Pd.
7.	Febri Jumaisyah / 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam <i>Filem 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens</i>	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
8.	Riska Gusnita / 2288201026	Respon Pembaca Terhadap Novel <i>01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad</i>	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
9.	Mepi Prayona / 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawarku Karya Laluna Kia</i>	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 9 Maret 2026



Dra. Santoso, M.Si.  
 15670615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 ● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip-bIndonesia.umb.ac.id ● fkip-bIndonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mepi Prayona  
 NPM : 2288201002  
 Semester : VIII

Dosen Pembimbing  
 Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi

: Loliek Kania Atmajai, M.Pd.  
 : Citra Perempuan Dalam Novel  
 Dia Mawarku Karya Laluna Kia

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Jumat, 12 Desember 2025	1	Bab 1	Latar belakang, rumusan masalah	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 16 Desember 2025	2	Bab 1,2,3	keseluruhan bab 1,2,3.	<i>[Signature]</i>
3	Kamisi, 18 Desember 2025	3	Bab 2	Cek kembali teori pada bab 2	<i>[Signature]</i>
4	Jumat, 19 Desember 2025	4	Bab 3	Cek kembali instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>
5	Sabtu, 20 Desember 2025	5	Acc II	Acc seminar proposal	<i>[Signature]</i>
6					
7					
8					

CS Dipindai dengan CamScanner

DST.				
------	--	--	--	--

Catatan:

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
 NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
 Loliek kania Atmajai, M.Pd.  
 NIDN 0217078801

Bengkulu, 20 Desember 2025  
 Mahasiswa,  
  
 Mepi Prayona  
 NPM 2288201002

CS Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 ● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip-bIndonesia.umb.ac.id ● fkip-bIndonesia@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Mepi Prayona**  
 NPM : **2288201002**  
 Semester : **VIII**

Dosen Pembimbing  
 Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi

: **Loliek Kania Atmajai, M.Pd.**  
 : **Citra Perempuan Dalam Novel**  
 : **Dia Mawarku Karya Laluna Kia**

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu, 31. Desember 2026	1	Lampir awal	Cek Kembali Abstrak	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 27 Januari 2026	2	Kesalahan Skripsi	Cek Kembali Kelengkapan Skripsi	<i>[Signature]</i>
3	Senin, 24 Februari 2026	3	Bab 4	Perkuat lagi Pembahasan	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 26 Februari 2026	4	Bab 4	Hubungan dengan teorinya	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 02 Maret 2026	5	Bab 5	Bab V Mohon disesuaikan	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 02 Maret 2026	6	Ace //	Ace //	<i>[Signature]</i>
7					
8					

CS Dipindai dengan CamScanner

DST.				
------	--	--	--	--

Catatan:

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.
- Mahasiswa WAJIB melakukan minimal 6 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui  
 Ketua Program Studi,  
  
 Dr. Ita Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
 NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
 Loliek kania Atmajai, M.Pd.  
 NIDN 0217078801

Bengkulu, 09/3  
 Mahasiswa,  
  
 Mepi Prayona  
 NPM 2288201002

CS Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 Rkip-bIndonesia.umb.ac.id Rkip-bIndonesia@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mepi Prayona      Dosen Pembimbing : Loliek Kania Atmaja, M.Pd  
 NPM : 2288201002      Judul Skripsi : Citra Perempuan Dalam Novel *Di Mawaku Karya Laluna Kia*  
 Semester : VIII

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Kamis, 05 Maret 2026	1	Data	Revisi Pada data	Jh
2	Jumat, 06 Maret 2026	2	Instrumen	Revisi Pada data + Instrumen	Jh
3	Sabtu, 07 Maret 2026	3	Bab 4	Revisi Pada hasil Penelitian	Jh
4	Sabtu, 07 Maret 2026	4	Bab 4	Revisi Pada Pembahasan	Jh
5	Senin, 09 Maret 2026	5	Bab 1,2,3,4,5	Cek Kembali Skripsi!	Jh
6	Senin, 09 Maret 2026	6	Acc	Acc. Sidang Skripsi	Jh
7					
8					

CS Dipindai dengan CamScanner

DST.				
------	--	--	--	--

- Catatan:
- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
  - Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
  - Mahasiswa WAJIB melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Ira Yulianti, M.Pd., M.H., M.M.  
 NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
 Loliek Kania Atmaja, M.Pd  
 NIDN: 0217078801

Bengkulu, 02 Maret 2026  
 Mahasiswa,  
  
 Mepi Prayona  
 2288201002

- Rincian Bimbingan Umumnya:
- Revisi hasil seminar (Bab IV dan pembahasan)
  - Kesesuaian dari awal sampai akhir;
  - Perbaikan dan penyempurnaan; dan
  - Finalisasi skripsi dan persetujuan ujian.

CS Dipindai dengan CamScanner

1773209007685\_SKRIPSI\_MEPI.docx

ORIGINALITY REPORT

**39%**

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	4948 words — 20%
2	anakmanisweb.blogspot.com Internet	1280 words — 5%
3	www.coursehero.com Internet	181 words — 1%
4	opac.iainambon.ac.id Internet	154 words — 1%
5	adoc.pub Internet	144 words — 1%
6	eprints.uns.ac.id Internet	127 words — 1%
7	text-id.123dok.com Internet	124 words — 1%
8	eprints.uny.ac.id Internet	123 words — 1%
9	tugas-rianti.blogspot.com Internet	116 words — < 1%
10	ejournal.stkipbudidaya.ac.id Internet	

## RIWAYAT HIDUP



Mepi Prayona, Lahir di Lubuk Gading, 04 Oktober 2003. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Muksin dan ibu Emi Herlina. Adapun Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulus di SDN 154 Bengkulu Utara Tahun 2009-2016.

Tahun 2016-2019 Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 43 Bengkulu Utara. Tahun 2019-2022 Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 04 Bengkulu Utara Jurusan MIPA 2. Tahun 2022 Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2022–2026